

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Aprillia, Shelly. “Pelaksanaan Pengasuhan Anak Usia Dini Di Tempat Penitipan Anak (TPA) Dharma Yoga Santi Yogyakarta”. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. (2015)
- Ardy Wiyani, Novan dan Barnawi. *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)
- Ariyanti, Tatik. “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development”. *Jurnal: Dinamika Pendidikan Dasar, Vol. 1* (2016)
- Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Kediri 2021.
- Daud Ali, Mohammad dan Habibah Daud. *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995)
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta : LPfES, 1982)
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
- Dradjat, Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan dalam Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006)

- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Haedari, Amin. *Masa Depan Peantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplexitas Global* (Jakarta : IRD Press, 2004)
- Hasan, Maimunah. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Yogjakarta: DIVA Press, 2009)
- Hasbullah. *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999)
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999)
- J.Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006)
- Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, “Beranda> Posts Tagged ‘Kecamatan’> (Laman 5)” dalam <https://singoutnow.wordpress.com/tag/kecamatan/page/5/> (18 Juli 2023).
- M.Noor, Rohinah. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012)
- Maaliah, Eda, Triana Prihatinta,dkk. 2021. “Program Parenting Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0 (Bagi Orang Tua Santri TPQ Nurul Ahsani dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga).” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5 No. 1. <http://journal.pnm.ac.id/index.php/dikemas/article/view/181> diakses pada 7 Mei 2023

- Madjid, Nurcholis. *Bilik-Bilik Pesantren; Sebuah Potret Perjalanan*. (Jakarta: Paramadina. 2009)
- Masyhud, Sulthon dan Moh. Khusnurdilo. *Managemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2005)
- Mualifah. *Psycho Islamic Smart Parenting* (Yogyakarta: Diva Press, 2009)
- Muchalisin, Jefry. 2020. Pola Pengasuhan Santri dalam Pendidikan Karakter di Pondok Modern Darussalam Gontor 7 Putra Riyadhatul Mujahiddin, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 13 No. 2. <https://ejurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/article/view/3>, diakses pada 20 Mei 2023
- Mulyani, Dewi Dkk., “Al-Quran Literacy For Earlychildhood With Storytelling Techniques”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, 204.
- Munir, Abdulloh. *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pedagogja., 2010)
- Musdhalifah, Hanik, Ruli Hafidah, dan Jumi atmoko. 2022. Penanaman Karakter Didiplin Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ponsok Pesantren Yanaabii’ul Qur’an. *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol. 10 No. 2. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/56777>, diakses pada 10 Mei 2023
- Nafiah, Ulin, Hani Adi Wijoyo, dan Nurul Lailiyah. 2021. “Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam”. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1 No.2.

- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Padjrin. “Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam”. *Jurnal Intelektualita* , Vol. 5 No. 1 (2016)
- Pemerintah Kabupaten Kediri, “Instansi/Kecamatan/Ngadiluwih” dalam https://kedirikab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=36:kecamatanngadiluwih&catid=129:kecamatan&itemid=152 (18 Juli 2023).
- Prasetyaningrum, Juliani. “Pola Asuh Dan Karakter Anak Dalam Perspektif Islam”, Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islam. (2012)
- Priyanto, Aris. “Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain”, *Ilmiah Guru “COPE”*. (2014)
- Qotrun Nadha Salsabila, Pengurus dan Penanggung Jawab Yayasan TK & TPQ Pondok Pesantren Mamba’ul Hisan, Kediri, 25 Mei 2023.
- Riduwan. *Skala Pengukur Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Rosyadi, Ahmad. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Anak Usia Dini* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Sarina, Andini, dan Yanti Karmila Nengsih. 2022. Upaya Pembentukan Kepribadian Islami Santri Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Al-Fikri Kebun Bunga Permai Kota Palembang. *Journal: Lifelong Education*, Vol. 2 No. 2. <http://www.journal.imadiklus.or.id/index.php/lej/article/view/124> , diakses pada 7 Mei 2023

- Shohcib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Anak)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998)
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
- Tim Penyusun Kamus Pembina Dan Pengembangan Bahasa ed.2-Cet. 9
Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1986)
- Trianingsih, Rima. 2016. Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekoah Dasar. *Jurnal: Al- Ibtida*, Vol. 3 No. 2.
<https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/880>, diakses pada 7 Mei 2023
- Walker, C.E. *The Handbook of Clinical Child Psychology*. (Canada :A. Wiley Inter Science, 1992)
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren*. (Jakarta : Ciputat Press, 2002)
- Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Badalpandean Ngadiluwih Kediri, "Menu/Profil" dalam <https://mambaulhisan.wordpress.com/about/> (19 Juli 2023).

Wawancara

- Wawancara dengan AM, pada 19 Juli 2023, pukul 09.45 WIB.
Wawancara dengan QN, pada 22 Juli 2023, pukul 14.50 WIB.
Wawancara dengan SM, pada 28 Juli 2023, pukul 13.00 WIB
Wawancara dengan VH, pada, 2 Agustus 2023, pukul 08.55 WIB.
Wawancara dengan FN, pada 28 Juli 2023, pukul 15.32 WIB.
Wawancara dengan WH, pada 30 Agustus 2023, pukul 12.25 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Nota Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 (IAIN) KEDIRI
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anis Faizul Karomah
 Nomor Induk Mahasiswa : 933602819
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah/ Tasawuf dan Psikoterapi
 Semester / Tahun Akademik : 2019
 Judul Skripsi : Pola Asuh Para Ustadzah Terhadap Santri Usia Dini di Pondok Pesantren
 "Mamba'ul Hisan" Badal Pandean Ngadiluwih Kediri

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	03/05/2023	1. Seminar Proposal 2. Merubah Tema Penelitian	
2.	19/06/2023	1. Memperbaiki Tema Penelitian 2. Revisi Proposal Bab 1 sampai Bab 3	
3.	03/07/2023	1. Membuat Pedoman Wawancara	
4.	10/07/2023	1. Menambah Indikator di Pedoman wawancara	
5.	17/07/2023	1. Fiksasi Pedoman Wawancara	
6.	06/11/2023	1. Bimbingan Bab 4	
7.	27/11/2023	1. ACC Bab 4 2. Bimbingan Bab 5 3. Menambahkan Teori Bab 5	
8.	04/12/2023	1. ACC Bab 5 2. Fiksasi Bab 6	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 04 Desember 2023
 DOSEN PEMBIMBING

Prof. Dr. Sardjuningsih, M.Ag.
 NIP. 196004201987032002

Nota Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(I A I N) KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 ☎Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anis Faizul Karomah
Nomor Induk Mahasiswa : 933602819
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah/ Tasawuf dan Psikoterapi
Semester / Tahun Akademik : 2019
Judul Skripsi : Pola Asuh Para Ustadzah Terhadap Santri Usia Dini di Pondok Pesantren
"Mamba'ul Hisan" Badal Pandean Ngadiluwih Kediri

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	03/05/2023	1. Seminar Proposal 2. Merubah Tema Penelitian	
2.	12/06/2023	1. Memperbaiki Tema Penelitian 2. Revisi Proposal Bab 1 sampai Bab 3	
3.	07/07/2023	1. ACC Bab 1 sampai Bab 3	
4.	10/07/2023	1. Bimbingan Pengarahan Penelitian 2. Membuat Pedoman Wawancara	
5.	15/08/2023	1. Fiksasi Pedoman Wawancara	
6.	06/11/2023	1. Bimbingan Bab 4	
7.	24/11/2023	1. ACC Bab 4 2. Bimbingan Bab 5	
8.	04/12/2023	1. ACC Bab 5 2. Fiksasi Bab 6	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 04 Desember 2023
DOSEN PEMBIMBING

Dr. Moh. Shofiyul Huda MF, M.Ag
NIP. 197607082003121003

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
Telepon (0354) 689282; Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-142/In.36/D1.1/PP.00.01.03/2/2023
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kediri, 17 Juli 2023

Kepada Yth.

Pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anis Faizul Karomah
Nomor Induk : 933602819
Semester : Genap
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi
Tahun Akademik : 2023/2024

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

POLA ASUH PARA USTADZAH TERHADAP SANTRI USIA DINI DI PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HISAN BADAL PANDEAN NGADILUWIH KEDIRI

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,
KEMAHASISWAAN, KELEMBAGAAN
DAN KERJASAMA



TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertinggal

Lampiran 3. Balasan Surat Izin Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
MAMBAUL HISAN**

Jenjang TK – SD – SMP - MA

Alamat : Jl. Ki Lurah Duwur RT. 02 RW. 02 Ds. Badalpandean Ngadiluwih-Kediri 64171

Website : <http://mambaulhisan.or.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Milhatul Maula
Pangkat : Pemimpin Pondok Pesantren Mambaul Hisan
Nama Pondok : Mamba'ul Hisan
Alamat Pondok : Jl. Ki Lurah Duwur RT.02 RW.02 Ds. Badal Pandean Kec. Ngadiluwih
Kab. Kediri

Memberi izin penelitian untuk pengumpulan data di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang dilaksanakan tanggal 17 Juli 2023, kepada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah yang bernama:

Nama Mahasiswa : ANIS FAIZUL KAROMAH
NIM : 933602819
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH
Program Studi : TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
Tahun Akademik : 2023-2024
Judul Penelitian : POLA ASUH PARA USTADZAH TERHADAP SANTRI USIA DINI DI PONDOK PESANTREN "MAMBA'UL HISAN" BADAL PANDEAN NGADILUWIH KEDIRI

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan seperlunya,

Kediri, 15 Juli 2023

Pimpinan Pondok Pesantren

Mambaul Hisan Badal Pandean

Hj. Milhatul Maula

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

“POLA ASUH USTADZAH TERHADAP SANTRI USIA DINI DI PONDOK PESANTREN MAMBA’UL HISAN BADAL PANDEAN NGADILUWIH KEDIRI”

Penelitian ini melihat bagaimana implementasi, faktor pendukung dan penghambat pola asuh yang diterapkan para Ustadzah terhadap Santri usia dini di Pondok Pesantren Mamba’ul Hisan di Desa Badal Pandean, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Partisipan	Instrumen	Pertanyaan wawancara
A.	Pola Asuh Ustadzah Terhadap Santri Usia Dini	1. Pola asuh Otoriter	a. Menetapkan peraturan yang bersifat memaksa b. Ustadzah memegang kendali penuh c. Menghukum santri apabila melakukan kesalahan d. Tidak mendengarkan keinginan santri	Para Ustadzah di Pondok Pesantren Mamba’ul Hisan	Wawancara Tidak Terstruktur	1. Apakah ustadzah mendidik para santri dengan cara tegas? 2. Bagaimana jika santri melakukan kesalahan? Sanksi apa yang diberikan oleh ustadzah? 3. Bagaimana sikap ustadzah apabila santri tidak berperilaku sesuai dengan harapan? 4. Adakah peraturan yang ketat dalam mendidik santri khususnya dalam hal ibadah? Jelaskan? 5. Apakah ustadzah memberikan batasan kepada santri untuk bertindak sesuai dengan keinginannya?
		2. Pola asuh Demokratis	a. Ustadzah mendukung para santri untuk bertindak sesuai keinginannya. b. Peraturan dikomunikasikan dengan jelas c. Pemberian apresiasi untuk santri berprestasi			1. Apakah ustadzah memberikan dukungan terhadap santri usia dini? 2. Bagaimana tanggapan ustadzah jika ada santri yang mendapatkan prestasi? 3. Bagaimana cara ustadzah menjalin komunikasi yang baik dengan para santri?

			<p>d. Santri memiliki kebebasan dalam berpendapat dan bertindak</p> <p>e. Pihak santri maupun ustadzah sama-sama berperan</p>			<p>4. Bagaimana cara ustadzah memberikan kesempatan kepada santri untuk menyampaikan pendapat dan keinginannya?</p> <p>5. Bagaimana peran ustadzah kepada santri usia dini?</p>
		3. Pola asuh Permisif	<p>a. Santri diberikan kebebasan penuh dalam bertindak</p> <p>b. Menuruti segala keinginan santri</p> <p>c. Peraturan bersifat longgar dan tidak mengikat</p> <p>d. Cenderung berdampak buruk bagi pembentukan kepribadian seorang santri</p>			<p>1. Bagaimana sikap pembiaran yang dilakukan ustadzah kepada santri?</p> <p>2. Apakah setiap keinginan santri dipenuhi oleh ustadzah?</p> <p>3. Dalam aktivitasnya, Apakah santri diberikan kebebasan penuh dalam melakukan perbuatan?</p> <p>4. Menurut ustadzah, Bagaimana dampak yang terjadi ketika santri bertindak semaunya tanpa ada pengawasan dari pendamping?</p> <p>5. Bagaimana tindakan ustadzah ketika menjumpai santri nakal?</p>

B.	Faktor yang mempengaruhi pola asuh santri usia dini di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan	1. Faktor Pendukung Internal	<p>a, Sebagian besar ustadzah merupakan alumni dari Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan</p> <p>b. Ustadzah memiliki sikap yang profesionalisme dan kompeten</p> <p>c. Daya tarik santri yang tinggi untuk belajar</p> <p>d. Orang tua sangat mendukung anaknya untuk belajar di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan</p> <p>e. Penanaman karakter sejak usia dini serta mengedepankan pendidikan baca tulis.</p>	Para Ustadzah di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan	Wawancara Tidak Terstruktur	<p>1. Apa saja faktor pendukung internal dalam pola asuh santri usia dini di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?</p> <p>2. Apa alasan para santri tertarik untuk belajar di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?</p> <p>3. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh santri dan keluarga santri dalam proses pengasuhan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?</p> <p>4. Bagaimana bentuk dukungan dari dalam Pondok Pesantren terhadap santri usia dini?</p> <p>5. Bagaimana cara ustadzah dalam menanamkan karakter yang baik pada para santri? Metode seperti apa yang digunakan dalam proses pembelajaran para santri?</p>
		2. Faktor Pendukung Eksternal	<p>a. Respon positif masyarakat</p> <p>b. Sebagian santri berasal dari lingkungan sekitar Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan</p> <p>c. Adanya persetujuan untuk mendirikan Pondok Pesantren anak-anak dan mendapatkan dukungan dari</p>			<p>1. Apa saja faktor pendukung eksternal dalam pola asuh santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?</p> <p>2. Siapa saja pihak yang mendukung proses pola asuh santri usia dini di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?</p> <p>3. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak luar terhadap Pondok Pesantren?</p> <p>4. Bagaimana tanggapan pihak</p>

			<p>pemerintah Desa maupun lembaga yang terkait.</p> <p>d. Mendapatkan respon positif dan dukungan masyarakat sekitar yaitu dengan cara berpartisipasi mengikuti kegiatan pondok</p>			<p>luar terhadap Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan mengingat Pondok Pesantren ini dikenal sebagai Pondok Pesantren anak-anak?</p> <p>5. Bagaimana cara penyampaian dukungan pihak luar terhadap Pondok Pesantren? Apakah dengan cara ikut berpartisipasi saat Pondok Pesantren ada acara atau dengan tindakan lainnya?</p>
		3. Faktor Penghambat Internal	<p>a. Usia santri yang masih dini sehingga sering merengek Sulit beradaptasi dengan Pondok Pesantren</p> <p>b. Santri masih membutuhkan sosok orang tua</p> <p>c. Tenaga ustadzah yang kurang memadai Perilaku santri yang sulit untuk diatur</p> <p>d. Adanya ketentuan dari pesantren yang tidak terbuka dengan santri</p>			<p>1. Apa saja faktor penghambat yang sering ditemui di dalam Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?</p> <p>2. Apakah hambatan tersebut mempengaruhi proses pola pengasuhan santri yang ada dalam Pondok Pesantren?</p> <p>3. Bagaimana cara Ustadzah menyikapi permasalahan yang ada di Pondok Pesantren?</p> <p>4. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari permasalahan yang ada di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?</p> <p>5. Apakah hambatan internal ini juga mempengaruhi tekad dan semangat para ustadzah dalam mendampingi santri usia dini?</p>
		4. Faktor Penghambat Eksternal	<p>a. Adanya persepsi negatif dari sebagian masyarakat sekitar mengenai Pondok</p>			<p>1. Apa saja faktor penghambat eksternal dalam pola asuh santri usia dini di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?</p>

			<p>Pesantren anak-anak</p> <p>b. Terdapat pertentangan dari sebagian pihak luar</p> <p>c. Adanya ketentuan dari lembaga terkait tentang pendirian Pondok Pesantren anak-anak</p> <p>d. Kurangnya minat masyarakat pada Pondok Pesantren</p>			<p>2. Adakah pihak luar yang menentang berdirinya pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?</p> <p>3. Bagaimana pandangan pihak luar terhadap Pondok Pesantren anak-anak? Apakah ada pandangan negatif terhadap Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?</p> <p>4. Apa saja syarat dan ketentuan yang diperlukan dalam pendirian Pondok Pesantren anak-anak?</p> <p>5. Bagaimana dampak yang ditimbulkan Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?</p>
Jumlah Pertanyaan						35

Lampiran 5. *Verbatim Wawancara*

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK

A. SUBJEK 1

Nama : AM

Usia : 40 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Kepala Madin Ula Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan

Waktu Wawancara : 19 Juli 2023, pukul 09.45 WIB

Keterangan : I (Interviewer)
S (Subjek)

Keterangan Koding : KB : Kode Baris
W.S1 : Wawancara Subjek 1
B : Baris

No Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan	Keterangan
1	I	Assalamualaikum, izinkan saya melakukan wawancara ke <i>panjenengan</i> ... apakah berkenan bu?		

2.	S	Waalaikum salam, <i>nggih monggo</i> mbak		
3.	I	Jadi saya akan wawancara dengan judul Skripsi saya “ Pola Asuh Para Ustadzah Terhadap Santri Usia Dini Di Pondok Pesantren Mamba’ul Hisan.” saya ingin mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana praktik pengasuhan yang terjadi di pondok beserta faktor-faktornya bu.		
4.	S	Baik mbak, silahkan jika ada yang ditanyakan.	Subjek berkenan untuk di wawancara lebih dalam mengenai pola asuh santri usia dini. (KB.W.S1/b4)	
5.	I	Pertama yang ingin saya tanyakan adalah apakah ustadzah mendidik para santri dengan cara tegas?		
6.	S	Ya... kita sangat tegas terutama tentang ibadah yaitu sholat karena itu pendidikan paling awal untuk anak usia dini bagaimana dia bisa memanejemen waktunya itu berawal dari dia bisa mengatur waktu sholatnya, karena juga berdasarkan hadis nabi, “Didiklah anak kalian shalat ketika berumur tujuh tahun! Dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan shalat)!”.	Subjek menjelaskan bahwa mendidik santri secara tegas merupakan salah satu pendidikan paling awal guna melatih kedisiplinan santri terutama tentang ibadah. (KB.W.S1/b6)	Gambaran Pola Asuh
7.	I	Biasanya wajar ya bu ketika menjumpai santri yang nakal lalu bagaimana jika santri melakukan kesalahan? Sanksi apa yang diberikan oleh ustadzah?		
8.	S	Kalau santri melakukan kesalahan biasanya kita ingatkan dengan cara memberikan wejangan atau dawuh-dawuh di awal kelas 5-15 menit mbak, jadi ketika masuk berdoa kita sebagai ustadzah dihimbau untuk memberikan cerita atau nasihat agar anak tidak mengulangi kesalahan. Sanksinya biasanya kalau anak TK kita suruh baca doa keseharian seperti doa sebelum sesudah makan, doa bangun tidur berkali-kali mbak mungkin samapai 10 kali biar si anak itu merasa capek tetapi hafalan juga terjaga, kalau dia sudah bisa bacaan sholat ya kita menghukum pakai itu mungkin diulangi sampai 5-10 kali.	Subjek menjelaskan bentuk hukuman yang diberikan ketika menjumpai santri yang berbuat kesalahan serta solusi dari masalah tersebut. (KB.W.S1/b8)	Gambaran Pola Asuh Santri Usia Dini

9.	I	Kemudian, bagaimana sikap ustadzah apabila santri tidak berperilaku sesuai dengan harapan?		
10.	S	Namanya guru itu tidak seluruh siswa bisa sesuai dengan harapan kita, jadi kalau ada siswa katakan 20 dalam satu kelas yang baik itu sekitar 10 ya kita anggap sukses lah gurunya, nah anak-anak yang masih belum sesuai dengan harapan kita tetep kita beri nasihat atau cerita-cerita kemudian kita dekati ketika waktu istirahat kita bertanya maunya apa begitu.	Subjek menerangkan bahwa sangat wajar guru menjumpai santri yang berperilaku menyimpang. (KB.W.S1/b10)	Gambaran Pola Asuh
11.	I	Di Pondok Mamba'ul Hisan, adakah peraturan yang ketat dalam mendidik santri khususnya dalam hal ibadah? Jelaskan?		
12.	S	Ya.. kami sangat ketat terutama masalah ibadah nggih jadi ketika wudhu kita tunggu bagaimana wudhunya itu agar sah sehingga nanti sholatnya dia juga sah, kemudian untuk yang TK kita berikan Tamrin jadi sholat bersama-sama kemudian bacaannya juga keras itu salah satu cara kita agar anak bisa disiplin dan tahu tentang syarat sah rukun sholat.	Subjek menjelaskan bahwa di pondok menerapkan peraturan ketat dengan tujuan agar santri mengetahui bagaimana tata cara beribadah yang benar. (KB.W.S1/b12)	Gambaran Pola Asuh
13.	I	Apakah ustadzah memberikan batasan kepada santri untuk bertindak sesuai dengan keinginannya?		
14.	S	Ya.. kita batasi terutama untuk santri <i>cilik</i> ini mereka mau semuanya permainan jadi guru mulai TK kita mengajarnya ya sambil bermain terkadang kalau anak itu terlihat <i>letih lesu</i> ya kita melakukan permainan apa selama beberapa menit gitu, kemudian wali santri juga kita bebaskan untuk membawakan permainan sesuai yang apa yang dia mau cuma anak-anak itu nanti kita beri nasihat kalau mainan boleh dimainkan di luar waktu belajar.	Subjek menjelaskan bahwa perilaku santri perlu dibatasi agar terarah jika ustadzah melakukan pendampingan santri. (KB.W.S1/b14)	Gambaran Pola Asuh
15.	I	Kemudian, bagaimana cara ustadzah memberikan dukungan terhadap santri usia dini?		
16.	I	Ustadzah sangat mendukung <i>nggih</i> dengan santri-santri <i>niku</i> motivasi mereka ketika kangen sama orang tua dengan cara mendekati, berkomunikasi ketika bermain didampingi seperti itu mbak.	Subjek menerangkan bahwa semua ustadzah mendukung santri dengan cara memberi motivasi dan berkomunikasi dengan santri. (KB.W.S1/b16)	Gambaran Pola Asuh

17	I	Bagaimana tanggapan ustadzah jika ada santri yang mendapatkan prestasi?		
18.	S	Bangga, biasanya kita akan memberikan imbal balik jadi kita ajak mereka untuk melakukan apa yang mereka inginkan saat satu hari libur misalkan mau berenang atau makan enak kita turuti mbak.	Subjek menjelaskan respon yang diberikan adalah rasa kebanggaan. (KB.W.S1/b18)	Gambaran Pola Asuh
19.	I	Dalam kehidupan sehari-hari tentunya dibutuhkan interaksi yang baik antara para ustadzah dan santri, lalu bagaimana cara ustadzah menjalin komunikasi yang baik dengan para santri?		
20.	S	Nah, biasanya kita pertama mendampingi waktu bermain <i>nggih</i> itu salah satu cara kita memancing agar mereka mau berkomunikasi dengan kita, jadi saat mereka main itu kita ada di sekitarnya lalu mereka mendekat kemudian bercerita dan kita tahu apa yang dia rasakan di Pondok mbak.	Subjek menjelaskan cara yang dilakukan untuk menjalin komunikasi yang baik salah satunya dengan pendekatan. (KB.W.S1/b20)	Gambaran Pola Asuh
21.	I	Bagaimana cara ustadzah memberikan kesempatan kepada santri untuk menyampaikan pendapat dan keinginannya?		
22.	S	Tetep kita adakan pendekatan itu mbak kemudian kita pancing dengan cerita keluarga yang nanti berakhir pada permasalahan apa yang dia inginkan gitu	Subjek menjelaskan bahwa santri biasanya berani menyampaikan pendapat melalui pendekatan bersama Ustadzahnya (KB.W.S1/b22)	Gambaran Pola Asuh
23.	I	Menurut panjenengan, apa peran ustadzah kepada santri usia dini?		
24.	S	Perannya sangat penting mbak, makanya di Mamba'ul Hisan dari bangun tidur sampai tidur lagi bahkan saat tidur itu tetep kita dampingi meskipun kita memakai sistem jadwal jadi bukan misal 5 santri didampingi seorang ustadzah tapi seluruh santri itu kita jadwal siapa yang jaga piket makan, piket tidur seperti itu.	Subjek menyatakan bahwa peran para ustadzah sangat penting karena mereka melakukan pendampingan setiap kegiatan dari santri bangun sampai tidur kembali. (KB.W.S1/b24)	Gambaran Pola Asuh
25.	I	Jadi setiap kegiatan diawasi ya bu, lalu apakah ada sikap pembiaran yang dilakukan ustadzah kepada santri?		

26.	S	Yang dibiarkan biasanya itu nggih sikap-sikap yang masih bisa kita tolerir jadi ya umum e bocah mbak, umumnya anak usia TK sampai SD tapi yang nggak melanggar hukum lho <i>nggih</i> .	Subjek menjelaskan bahwa hal yang dibiarkan oleh para ustadzah yaitu sikap yang sewajarnya dimiliki oleh santri anak-anak. (KB.W.S1/b26)	
27.	I	Apakah setiap keinginan santri dipenuhi oleh ustadzah?		
28.	S	Tidak, kita tetep ada peraturan bahkan jajan yang dibawakan ke pondok waktu sambangan kita ada aturannya jadi mereka itu seng penting adalah jajan bagi mereka jajan itu adalah permen sesuatu yang manis untuk mereka.	Subjek menyebutkan tidak semua dituruti bahkan ketika kunjungan orang tua tetap ada peraturan yang harus dipatuhi. (KB.W.S1/b28)	Gambaran Pola Asuh
29.	I	Apakah santri diberikan kebebasan penuh dalam melakukan perbuatan?		
30.	S	Selama masih dalam koridor normalnya anak kita masih memberikan kebebasan tapi kalau sudah ada indikasi membully temannya, ngelokne, bertindak kasar nah itu baru akan kita tindak lanjut mbak.	Subjek menjelaskan bahwa ada kebebasan yang diberikan ke santri asalkan masih dalam kategori perbuatan baik. (KB.W.S1/b30)	Gambaran Pola Asuh
31.	I	Menurut ustadzah, Bagaimana dampak yang terjadi ketika santri bertindak semaunya tanpa ada pengawasan dari pendamping?		
32.	S	Dampaknya santri itu akan meninggalkan jejak negatif kepada adik kelasnya kemudian adik kelasnya yang pernah jadi korban itu nanti akan menjadi pelaku selanjutnya jadi akan terulang peristiwa seperti itu, rantai kenalakan gitu lho mbak. Jadi sebisa mungkin kita tetep mengawasi mereka salah satu cara agar setidaknya ketika kita lelah saat mengawasi mereka ya kita akan pasang cctv di titik dimana sering beraktivitas terutama anak putra itu pakai kamar los nggak ada sekat.	Subjek menjelaskan bahwa dampak yang terjadi jika santri tanpa pengawasan akan berdampak negatif terutama meninggalakna jejay negatif bagi pondok serta menciptakan rantai kenakalan terulang kembali. (KB.W.S1/b32)	Gambaran Pola Asuh
33.	I	Bagaimana tindakan ustadzah ketika menjumpai santri nakal?		
34.	S	Masih seperti tadi kita dekati, kita ceritani kalau masih belum berefek ya kita takzir itu akan membantu mereka jera.	Subjek menyebutkan bahwa penanganan santri nakal dengan cara pendekatan terlebih dahulu lalu diberi hukuman (KB.W.S1/b34)	Gambaran Pola Asuh

37.	I	Apa saja faktor pendukung internal dalam pola asuh santri usia dini di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
38.	S	Pendukungnya pertama pengasuh/pendamping di Mamba'ul Hisan pengasuh itu adalah ustadz utadzah pendamping bukan bu nyai/kyai ya mbak nanti mereka itu terjadwal yang sudah di acc oleh bu nyai sebagai penanggung jawab kemudian dukungannya lagi dari ibu nyai akan memberikan pengarahan, pengawasan kepada para pendamping anak-anak. Kalau dari segi keluarga santri itu harus ikhlas baik orang tua maupun kakek neneknya.	Subjek menjelaskan bahwa faktor pendukung paling utama dalam proses pola asuh adalah pengasuh yang sudah terpilih dan terlatih kemudian dukungan keluarga juga penting. (KB.W.S1/b38)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
39.	I	Kalau dari segi alasan, kebanyakan apa yang membuat para santri tertarik untuk belajar di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
40.	S	Kalau niat santri usia dini itu jarang banget mbak biasanya dari awal tetep atas keinginan orang tua mereka untuk memondokkan anak biasanya yang bekerja sebagai pendidik, TKI atau TKW. Beda lagi kalau sudah SD kelas 3 ke atas itu biasanya sudah memiliki keinginan sendiri.	Subjek menjelaskan bahwa para santri belajar di pondok dominan atas suruhan orang tua meskipun ada santri yang memiliki niat sendiri namun jarang ditemukan. (KB.W.S1/b 40)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
41.	I	Nah, bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh santri dan keluarga santri dalam proses pengasuhan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
42.	S	Dukungan mereka yang pertama finansial syahriah baik untuk makan, laundry, minum, kemudian jajan sesuai porsi. Selanjutnya keluarga santri mau mengikuti peraturan yang ada misalnya ada sambangan 1 bulan sekali dengan waktu yang sudah ditentukan mereka jarang meminta dispensasi perpanjangan waktu kecuali kalau selepas umroh, atau ada kegiatan mendesak lain, kalau di Pondok ada acara yang melibatkan wali santri beliau juga siap hadir mbak.	Subjek menjelaskan bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarga santri sangat banyak terdiri dukungan <i>finansial</i> , bekerja sama menjalankan peraturan, bahkan hadir saat ada acara. (KB.W.S1/b42)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
43.	I	Kalau tadi kan dari keluarga santri bu, sekarang bagaimana bentuk dukungan dari dalam Pondok Pesantren terhadap santri usia dini?		

44.	S	Kita tetep menerima santri baru dengan usia minimal 5 tahun sebisa mungkin tamat sampai SD, kemudian bapak-bapak atau pak tukang itu standby jika ada fasilitas yang rusak, kurang itu kita penuhi, ada bapak keamanan dan kebersihan juga. Dukungan lagi itu ketika santri baru masuk kita siapkan bantal, kasur anti alergi untuk menjaga kesehatan mereka.	Subjek menjelaskan bahwa dukungan dari pondok berupa penyediaan fasilitas yang nyaman, pendampingan setiap saat tentunya dengan mematuhi peraturan menerima santri minimal berusia 5 tahun. (KB.W.S1/b44)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
45.	I	Metode seperti apa yang digunakan dalam proses pembelajaran para santri?		
46.	S	Kita menggunakan metode waskat (pengawasan melekat) kemudian memberi cerita heroik sehingga mereka mau berusaha menjadi baik dalam tindakannya.	Subjek menjelaskan bahwa pengawasan melekat menurutnya metode paling ampuh. (KB.W.S1/b46)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
47.	I	Setelah faktor pendukung dari dalam, saya juga ingin menanyakan mengenai faktor pendukung dari luar, menurut panjenengan apa saja yang menjadi faktornya bu?		
48.	S	Masyarakat sekitar itu mendukung mbak, kita juga membutuhkan tenaga sebagian masyarakat ketika masak, bersih-bersih nanti kita biasanya tetep memberi upah kalau mereka mau ya monggo kalau ndak mau ya dianggap sebagai amal jariyah.	Subjek menyebutkan bahwa pendukung dari luar berasal dari dukungan masyarakat hingga kemauan masyarakat untuk membantu pondok. (KB.W.S1/b48)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
49.	I	Siapa saja pihak yang mendukung proses pola asuh santri usia dini di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
50.	S	Pihaknya ya banyak mbak segenap pimpinan yayasan dan keluarga besar ponpes, ada lembaga pemerintah/desa, bahkan sudah mendapat izin dari Kemenag dan Kemendikbud. Kita juga sudah memperoleh akreditasi dari SD sampai MA kalau TK masih proses akreditasi.	Subjek menerangkan bahwa banyak pihak yang mendukung pondok Mamba'ul Hisan. (KB.W.S1/b50)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
51.	I	Kalau bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak luar terhadap Pondok Pesantren seperti apa?		
52.	S	Sudah mendapat izin, dalam lingkungan sekitar itu <i>adem ayem</i> mbak.	Subjek menjelaskan bentuk dukungan menciptakan lingkungan yang tenang dan damai. (KB.W.S1/b52)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

53	I	Oh, kalau tanggapan pihak luar terhadap Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan mengingat Pondok Pesantren ini dikenal sebagai Pondok Pesantren anak-anak itu gimana bu?		
54	S	Alhamdulillah tanggapan dari luar sangat bagus dan positif bahkan ketika ada <i>event</i> atau perlombaan saat PHBN atau PHBI itu kita mendapatkan undangan.	Subjek menjelaskan bahwa tanggapan luar sangat positif. (KB.W.S1/b54)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
55	I	Nah kira-kira bagaimana cara penyampaian dukungan pihak luar terhadap Pondok Pesantren? Apakah dengan cara ikut berpartisipasi saat ada acara atau tindakan lainnya?		
56	S	Seperti misal kita ada acara Haul atau akhirusannah itu pasti masyarakat turut hadir. Dari pihak desa, polsek dan kecamatan itu kita undang mereka pertama kita meminta izin lalu mengajak mereka untuk hadir meramikan acara tersebut mbak.	Subjek menjelaskan bahwa masyarakat dan pihak luar antusias hadir ada acara di pondok. (KB.W.S1/b56)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
57.	I	Saya juga ingin tahu mengenai penghambat apa saja yang sering ditemui di dalam Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
58.	S	Pertama sumber daya pengasuh itu kurang memadai disini kita kekurangan tenaga juga karena dengan 5 pengasuh itu kita membimbing banyak santri hingga ratusan lalu kondisi pengasuh juga yang belum berkeluarga terkadang mereka itu belum paham sepenuhnya mengenai psikologis anak, masih belum mengerti tentang apa yang diinginkan anak. Kemudian ada santri yang sulit beradaptasi dengan lingkungan pondok	Subjek menyatakan bahwa penghambat yang sering ditemui yaitu tenaga ustadzah yang kurang serta kondisi anak yang masih sulit beradaptasi. (KB.W.S1/b58)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
59.	I	Oke, selanjutnya bu. Apakah hambatan tersebut mempengaruhi proses pola pengasuhan santri yang ada dalam Pondok Pesantren?		
60.	S	Tidak, jadi kita tetap melakukan pendampingan secara langsung oleh pimpinan pondok dan setiap malam junat itu ada musyawarah pengasuh beserta pengurus pondok nanti kita evaluasi ada kendala apa solusinya bagaimana gitu.	Subjek menyebutkan hambatan yang ada di pondok tidak mempengaruhi pola asuh santri usia dini. (KB.W.S1/b60)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
61	I	Bagaimana cara Ustadzah menyikapi permasalahan yang ada di Pondok Pesantren?		

62.	S	Kita bermusyawarah setiap satu minggu sekali untuk mencari titik temu dalam permasalahan.	Salah satu penyelesaian masalah dengan musyawarah, berdiskusi dengan ustadzah lain. (KB.W.S1/b62)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
63.	I	Baik, lalu dampak seperti apa yang ditimbulkan dari permasalahan yang ada di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
64.	S	Dampaknya juga tidak akan lama nggih mbak karena nanti kita <i>evaluasi</i> dan pasti ada solusinya nanti kita praktekan ke mereka.	Subjek merasa bahwa dampak yang muncul tidak bertahan lama karena setiap masalah pasti akan dicari solusi terbaiknya. (KB.W.S1/b64)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
65.	I	Apakah penghambat ini mempengaruhi tekad dan semangat para ustadzah dalam mendampingi santri usia dini?		
66.	S	Kadang- kadang mbak, mungkin kalau waktu mereka bentrok dengan adanya kesibukan lain atau saat bentrok kuliah terus waktu PMS shingga nanti bisa stress mbak, tapi insyallah tidak separah yang dibayangkan.	Subjek merasa bahwa hambatan terkadang mempengaruhi tekad dan semangat para ustadzah. (KB.W.S1/b66)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
67.	I	Nah, kalau penghambat dari luar menurut <i>panjenengan</i> apa bu?		
68.	S	Terkadang wali santri fullday kurang puas dengan pendampingan kita dari jam 7-14.00 jadi kadang-kadang kekurangan itu disampaikan secara <i>gamblang</i> ke pihak lain berdampak pada pengasuhan kita menjadi <i>rodok</i> kaku dan mereka merasa dibatasi.	Subjek menyatakan bahwa sebagian hambatan berasal dari masyarakat yang kurang puas terhadap pelayanan pondok. (KB.W.S1/b68)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
69.	I	Adakah pihak luar yang menentang berdirinya pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
70.	S	Pasti ada, tapi tidak diungkapkan secara frontal mereka itu ada yang membenci dengan diam tapi kita itu tau bahwa ada sebagian yang kurang srek sama pondok.	Subjek menjelaskan bahwa pasti ada beberapa pihak yang tidak mendukung pondok. (KB.W.S1/b70)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
71.	I	Bagaimana pandangan pihak luar terhadap Pondok Pesantren anak-anak ? Apakah ada pandangan negatif terhadap Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan ?		
72.	S	Alhamdulillah selama ini pandangan mereka positif, bahkan sebelum PPDB dibuka itu banyak yang tanya mbak apakah sudah waktu pendaftaran atau belum, jadi minat masyarakat.	Subjek menjelaskan bahwa pandangan pihak luar terkesan positif. (KB.W.S1/b72)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

73.	I	Lalu, Apa saja syarat dan ketentuan yang diperlukan dalam pendirian Pondok Pesantren anak-anak?		
74.	S	Pertama harus ada santrinya dulu seperti abah dawuh, “ojo gawe bangunan lak urung enek sing manggoni.” Jadi kita buat gedung sesuai dengan kebutuhan santri kemudian kepemimpinan yang kredibel, bisa dipertanggungjawabkan dan sepeninggal abah pimpinan itu dipegang oleh umi saya (ibu Milhatul Maula).	Subjek menerangkan mengenai syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi sebelum mendirikan pondok secara resmi. (KB.W.S1/b74)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
75.	I	Terakhir bu, dampak apa yang ditimbulkan dari permasalahan eksternal terhadap Pondok Pesantren Mamba’ul Hisan?		
76.	S	Alhamdulillah dampaknya itu <i>mboten</i> pernah membesar jadi misal ada warga yang mencoba <i>ngungkret-ngungkret</i> kita waktu itu pernah tanah wakaf kita <i>diakoni</i> oleh madrasah sebelah padahal itu jelas-jelas punya abah saya dan kita menanggapi mereka itu tidak secara frontal tapi kita tunjukkan bukti surat <i>plek</i> dan selesai akhirnya.	Subjek menjelaskan bahwa dampak yang timbul masih bisa diatasi dan tidak pernah membesar. (KB.W.S1/b76)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

\

B. SUBJEK 2

Nama : QN

Usia : 21 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Ustadzah Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan

Waktu Wawancara : 22 Juli 2023, pukul 14.50 WIB

Keterangan : I (Interviewer)

S (Subjek)

Keterangan Koding : KB : Kode Baris

W.S2 : Wawancara Subjek 2

B : baris

No Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan	Keterangan
1	I	Assalamualaikum, izinkan saya melakukan wawancara ke <i>sampeyan...</i> apakah berkenan mbak?		

2.	S	Walaikum salam, <i>monggo</i> mbak.		
3.	I	Apakah ustadzah mendidik para santri dengan cara tegas?		
4.	S	Ya, pasti ada waktu harus tegas soalnya misal kalau tidak bersikap tegas nanti anak-anak akan makin melunjak atau menyepelkan, tapi ada kalanya ada waktu bercanda. Apalagi ada santri yang susah diatur.	Subjek menyatakan bahwa mendidik seacar tegas perlu dilakukan agar santri tidak menyepelkan peraturan. (KB.W.S2/b.4)	Gambaran Pola Asuh
5.	I	Apa yang sampeyan lakukan jika santri melakukan kesalahan? Sanksi apa yang diberikan oleh ustadzah?		
6.	S	Kesalahan yang dilakukan itu diberikan sanksi tergantung dengan si santri melakukan kesalahan apa, misal kalau santri jadwalnya piket tapi nggak mau piket ya disuruhnya ehh bersihin apa gitu, terus waktunya tidur nggak tidur nanti diberikan takziran apa sesuai mbak siapa itu yang memberikan takzirannya bagaimana.	Subjek menjelaksn bahwa sanksi yang diberikan tergantung jenis kesalahan yang dilakukan. (KB.W.S2/b.6)	Gambaran Pola Asuh
7.	I	Selanjutnya, bagaimana sikap ustadzah apabila santri tidak berperilaku sesuai dengan harapan?		
8.	S	Ehm, jika santri ada yang melakukan kesalahan gitu ya, yang pertama diberikan peringatan lalu kedua diberikan peringatan lagi terus nanti ehm apabila kok tetep melakukan mungkin ehm.. ditakzir atau dipukul tapi yang nggak keras gitu lho sebagai apa buat efek jera buat dia.	Subjek menjelaskan apabila santri bertindak menyimpang maka akan mendapat teguran dari ustadzah. (KB.W.S2/b.8)	Gambaran Pola Asuh
9.	I	Adakah peraturan yang ketat dalam mendidik santri khususnya dalam hal ibadah? Jelaskan?		
10.	S	Tentu ada, soalnya kan dalam pesantren ibadah itu kan penting jadi bagaimana mendidik disiplin waktunya sholat ya sholat ehm..tapi disini anak-anak harus selalu diingatkan ya karena setelah keluar belajar waktunya sholat tapi masih bercanda dulu main-main dulu.	Subjek menjelaskan bahwa peraturan ketat tentu ada dalam setiap peraturan pondok. KB.W.S2/b.10)	Gambaran Pola Asuh
11.	I	Apakah <i>sampeyan</i> memberikan batasan kepada santri untuk bertindak sesuai dengan keinginannya?		

12.	S	Ya.. tentu disini ada aturan yang dimana apabila ada santri yang bertindak sesuai dengan keinginannya atau tidak sesuai dengan peraturan jadi akan diberikan ehm apa seperti pengarahan atau peringatan.	Subjek menyatakan bahwa batasan dalam bertindak tetap diterapkan agar peraturan dapat berjalan. (KB.W.S2/b.12)	Gambaran Pola Asuh
13.	I	Apakah sampeyan memberikan dukungan terhadap santri usia dini?		
14.	S	Tentu memberikan dukungan semangat atau motivasi belajar, memberikan <i>wejangan-wejangan</i> mungkin tentang bagaimana harus semangat belajar bagaimana ehm sikap pada guru, sikap pada orang yang lebih tua gitu.	Subjek menyatakan bahwa dukungan yang beliau berikan berupa nasihat dan memotivasi santri agar nyaman di pondok.	Gambaran Pola Asuh
15.	I	Oke, nah selanjutnya ya mba, menurutmu gimana sih tanggapan ustadzah jika ada santri yang mendapatkan prestasi?		
16.	S	Tentunya sangat senang sekali dan para ustadzah di sini itu memberikan apresiasi ehm dukungan dan motivasi lagi agar siswa itu lebih semangat dan tidak membedakan dengan yang lain, namun dibalik itu mengingatkan ehm maksudnya jangan bersikap sombong kepada teman-teman. Jadi diberikan apresiasi tapi tanpa membedakan santri yang lain.	Subjek menjelaskan bahwa tanggapan para ustadzah sangat bangga. (KB.W.S2/b.16)	Gambaran Pola Asuh
17.	I	Menurut sampeyan, bagaimana cara ustadzah menjalin komunikasi yang baik dengan para santri?		
18.	S	Mungkin kalau misal dalam ehm kegiatan kan disini juga ada jadwal mengajar semua jadi waktu di situ mungkin ingin curhat atau ingin menyampaikan keluh kesahnya disitu kita juga bisa menjadi teman dalam curhatnya, tapi mungkin kalau anak TK atau kelas 1, 2 SD masih belum bisa curhat mungkin bercerita hanya sekedar mbak saya gini-gini.	Subjek menjelaskan bahwa komunikasi dapat terjalin ketika ada santri mau menyampaikan cerita kepada para ustadzahnya. (KB.W.S2/b.18)	Gambaran Pola Asuh
19.	I	Bagaimana cara ustadzah memberikan kesempatan kepada santri untuk menyampaikan pendapat dan keinginannya?		
20.	S	ehm.. kalau ini menurut saya jarang sih mungkin dalam pembelajaran aja maksudnya maunya kayak gimana gitu tapi kayak jarang sih karena santri disini ya udah ngikutin apa yang sudah jadi peraturannya aja.	Subjek merasa bahwa jarang santri yang berani menyampaikan pendapat terlebih dahulu. (KB.W.S2/b.20)	Gambaran Pola Asuh

21	I	Menurut <i>sampeyan</i> , apa sih peran ustadzah kepada santri usia dini?		
22	S	Perannya sangat penting apalagi dengan anak Tk belum tahu bagaimana kebersihan, bagaimana ehm sopan santun pokok kita harus sangat penting kedudukan atau perhatian ustadzah ke santri.	Subjek menjelaskan bahwa ustadzah memegang peran penting dalam proses pola asuh santri usia dini. (KB.W.S2/b.22)	Gambaran Pola Asuh
23	I	Bagaimana sikap pembiaran untuk santri?		
24.	S	Ya, selama santri itu tidak melakukan kesalahan santri itu dibiarkan.	Subjek merasa jika santri tidak berbuat salah maka pembiaran bisa terjadi. (KB.W.S2/b.24)	Gambaran Pola Asuh
25.	I	Apakah setiap keinginan santri dipenuhi oleh ustadzah?		
26.	S	Tidak karena kalau misal semuanya dituruti maka mereka akan manja atau menyepelkan dengan kita atau tidak ada rasa takut dengan kita. Jadi kalau misal apa yang diinginkan santri itu dituruti sama saja dengan di rumah nanti manja nggak mandiri.	Subjek menjelaskan apabila keinginan santri dituruti maka tidak ada bedanya dengan santri tersebut di rumah. (KB.W.S2/b.26)	Gambaran Pola Asuh
27.	I	Dalam aktivitasnya, Apakah santri diberikan kebebasan penuh dalam melakukan perbuatan?		
28.	S	Tidak diberikan kebebasan penuh dalam kutip apabila dia melakukan hal-hal yang jelek ehm diingatkan , tapi kalau misal hal baik pengen apa menggambar atau hobinya gitu dibiarkan	Subjek juga merasa tidak memberikan kebebasan penuh dalam hal perbuatan buruk. (KB.W.S2/b.28)	Gambaran Pola Asuh
29.	I	Menurut <i>sampeyan</i> , bagaimana dampak yang terjadi ketika santri bertindak semaunya tanpa ada pengawasan dari pendamping?		
30.	S	Dampaknya sangat buruk mungkin santri itu akan nakal terus padahal kita kan di pesantren orang tuanya akan memandangi pesantren ini buruk dan berpengaruh dengan nama pesantren juga apalagi kebiasaan apa santri juga. Jadi sebisa mungkin apabila santri melakukan kesalahan pendamping harus mengingatkan kalau bisa kalau ada temen yang nakal dilaporkan ke ustadzahnya.	Dampak yang muncul sangat buruk bagi nama pondok pesantren maupun pembentukan kepribadian santri. (KB.W.S2/b.30)	Gambaran Pola Asuh
31.	I	Oke, terus bagaimana tindakan <i>sampeyan</i> ketika menjumpai santri nakal?		

32	S	pertama, nakal misal diingatkan terus kedua diingatkan lagi dimotivasi, diperingatkan bagaimana akibatnya dan bagaimana jika dia ada di posisi tersebut dan apabila tetep ehm gak bisa ya apa yang buat dia jera ya dilakukan gitu.	Subjek menjelaskan bahwa tindakan pertama yaitu dengan peringatan agar santri tidak mengulangi kesalahan. (KB.W.S2/b.32)	Gambaran Pola Asuh
33.	I	Apa saja faktor pendukung internal dalam pola asuh santri usia dini di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
34.	S	Pendukungnya dari keluarga besar pondok seperti pengasuh, Bu Nyai pondok, dan santri-santri.		
35.	I	Apa alasan para santri tertarik untuk belajar di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
36.	S	Ya karena mungkin belum bisa mengaji, belum bisa membaca disini juga kan disediakan banyak permainan sehingga santri mau mondok dan belajar di Pondok Mamba'ul Hisan.	Subjek menyatakan bahwa alasan para santri belajar di pondok karena minimnya pendidikan agama islam. (KB.W.S2/b.36)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
37.	I	Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh santri dan keluarga santri dalam proses pengasuhan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
38.	S	Ehm kalau dukungan dari santri untuk pengasuh sih nggak mbak tapi dari dukungan keluarga santri wali santri gitu mungkin memberikan semangat, memberikan support untuk menjaga anak-anaknya kan juga dititipin anak-anak mbak.	Subjek menjelaskan bahwa dukungan yang diperoleh berupa semangat dan support keluarga untuk para ustadzah agar menjaga anak-anak dengan baik. (KB.W.S2/b.38)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
3.	I	Nah, gimana bentuk dukungan dari dalam Pondok Pesantren terhadap santri usia dini?		
40.	S	Diberikan motivasi, semangat, diberikan nasihat bagaimana agar anak-anak tetep semangat belajar, dan berproses intinya diberi dorongan dan dituturi mbak.	Subjek menjelaskan bahwa pemberian motivasi dan dukungan sangat perlu diterapkan. (KB.W.S2/b.40)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
41.	I	Bagaimana cara ustadzah dalam menanamkan karakter yang baik pada para santri?		

42	S	Mungkin dari pembiasaan aktivitas mbak, misal kalau melakukan kesalahan ya minta maaf, diajari bagaimana sikap yang baik tentang sopan santun, adab ketika lewat depan guru itu begini terus ya intinya dari pembiasaan mbak.	Subjek menerangkan bahwa sikap pembiasaan dapat melatih karakter baik pada santri (KB.W.S2/b.42)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
43	I	Menurut mbak, apa faktor pendukung eksternal dalam pola asuh santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
44	S	Dari lingkungan sekitar sangat mendukung terus di sini kan rata-rata lulusan pondok pesantren termasuk pondok ini sendiri jadi ya mendukung gitu loh mbak untuk mengasuh anak-anak.	Subjek merasa bahwa pendukung dari luar berasal dari lingkungan sekitar dengan rata-rat lulusan pondok. (KB.W.S2/b.44)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
45	I	Siapa saja pihak yang mendukung proses pola asuh santri usia dini?		
46.	S	Keluarga besar Pondok, wali santri, orang tua masing masing pengasuh juga mendukung kami semua untuk mendidik santri mbak, terus juga masyarakat.	Subjek merasa banyak pihak yang mendukung proses pola asuh di Pondok Mamba'ul Hisan. (KB.W.S2/b.46)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
47.	I	Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak luar terhadap Pondok Pesantren?		
48.	S	Kalau saya pribadi belum pernah menerima dukungan dari pihak luar mbak, mungkin yang saya peroleh dari dalam pondok saja.	Subjek belum merasakan dukungan dari pihak luar. (KB.W.S2/b.48)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
49.	I	Bagaimana tanggapan pihak luar terhadap Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan mengingat Pondok Pesantren ini dikenal sebagai Pondok Pesantren anak-anak?		
50	S	Ya tanggapannya baik jadi kita kalau anggapan dari pengasuh ya alhamdulillah bisa mendidik anak, bisa mengajar anak gitu. Tanggapan dari luar bagus lah mbak sejauh ini	Subjek merasa tanggapan dari pihak luar baik. (KB.W.S2/b.50)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
.51.	I	Bagaimana cara penyampaian dukungan pihak luar terhadap Pondok Pesantren? Apakah dengan cara ikut berpartisipasi saat Pondok Pesantren ada acara atau tindakan lainnya?		

52	S	Kalau itu biasanya misal ada acara pengajian terus yang dari luar itu ikut hadir acara yang ada di pondok.	Subjek menjelaskan bentuk dukungan pihak luar berupa ikut berpartisipasi dalam kegiatan pondok. (KB.W.S2/b.52)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
53	I	Menurut sampeyan, apa penghambat yang sering ditemui di dalam Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
54.	S	Penghambat nya mungkin kalau permasalahan sakit atau ada gudik-gudik gitu terus masih anak baru biasanya masih nangis-nangis minta pulang biasanya 1 bulan atau 2 bulan gitu masih <i>rewel</i> waktu belajarnya jadi agak terganggu mbak.	Salah satu penghambat yang ditemui yaitu adanya penyakit gatal hingga kondisi anak yang sering merengek. (KB.W.S2/b.54)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
55.	I	Apakah hambatan tersebut mempengaruhi proses pola pengasuhan santri yang ada dalam Pondok Pesantren?		
56.	S	Tidak menghambat, justru kita sebagai pengasuh itu mencari cara supaya bagaimana permasalahan tersebut terselesaikan agar tidak menghambat proses anak-anak.	Subjek menjelaskan bahwa dengan hambatan yang terjadi tidak memengaruhi proses pola asuh. (KB.W.S2/b.56)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
57.	I	Oke lanjut mbak, Bagaimana cara Ustadzah menyikapi permasalahan yang ada di Pondok Pesantren?		
58.	S	Kita dengan cara dibicarakan bersama-sama di kamar mungkin ada permasalahan apa gitu itu dirundingkan dulu lalu kalau tetep tidak ada solusi baru matur ke Bu Nyai gitu mbak.	Subjek menjelaskan bahwa evaluasi ustadzah adalah cara penyelesaian masalah di pondok. (KB.W.S2/b.58)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
59.	I	Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari permasalahan yang ada di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
60.	S	Santri bertindak semaunya mbak.	Subjek merasakan dampak yang muncul yaitu santri akan semena-mena dan bertidak semaunya. (KB.W.S2/b.60)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
61.	I	Apakah hambatan internal ini juga mempengaruhi tekad dan semangat para ustadzah dalam mendampingi santri usia dini?		
62.	S	Kadang <i>sempet</i> pengen menyerah mbak, ya capek tapi gimana lagi itu sudah jadi kewajiban kita sebagai ustadzah.	Subjek juga merasa bahwa hambatan ini terkadang bisa mempengaruhi semangat dan merasakan capek namun tetap harus dijalani. (KB.W.S2/b.62)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh

63.	I	Apa saja faktor penghambat eksternal dalam pola asuh santri usia dini di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
64.	S	Mungkin kalau ada masyarakat yang tidak senang dengan pondok.	Subjek merasakan ada sebagian masyarakat yang kurang suka terhadap pondok. (KB.W.S2/b.64)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
65.		Adakah pihak luar yang menentang berdirinya pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
66.		Saya kurang tahu kalau pihak yang menentang dari luar mbak, karena saya hanya fokus dalam Pondok.	Subjek menyatakan kurang tahu siapa saja pihak yang menentang. (KB.W.S2/b.66)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
67.		Apa saja syarat dan ketentuan yang diperlukan dalam pendirian Pondok Pesantren anak-anak?		
68.		Ya mungkin syaratnya anak harus cukup usia dulu mbak yaitu minimal usia 5 tahun karena kalau kurang dari itu kan masih membutuhkan orang tua, masih kekanakan banget ya mbak terus dari pihak ustadzah juga siap mengasuh.	Subjek menjelaskan bahwa syarat paling utama adalah santri minimal berusia 5 tahun ke atas. (KB.W.S2/b.68)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh
69.		Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari permasalahan eksternal terhadap Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
70.		Kurang tahu ya mbak, tapi kalau masalah ini pastinya ada yang suka atau tidak suka gitu ya mbak selebihnya saya nggak tahu	Subjek merasa kurang mengetahui dampak yang timbul dari permasalahan. (KB.W.S2/b.70)	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh

C. SUBJEK 3

Nama : SM

Usia : 22 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Ustadzah Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan

Waktu Wawancara : 28 Juli 2023, pukul 13.00 WIB

Keterangan : I (Interviewer)
S (Subjek)

Keterangan Koding : KB : Kode Baris
W.S3 : Wawancara Subjek 3
B : baris

No Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan	Keterangan
1	I	Assalamualaikum, saya izin mau wawancara ke <i>sampeyan</i> mbak.		
2.	S	Waaalaikum salam, oke mbak		
3.	I	Oke, apakah <i>sampeyan</i> mendidik para santri dengan cara tegas?		

4.	S	Tergantung santrinya, kalau santri mbeling ya tegas kalau santri biasa saja manut ya cara mendidiknya dengan cara biasa mbak.	Subjek menjelaskan bahwa beliau mendidik tergantung pada masing-masing pribadi santri. (KB.W.S3/b.4)	Gambaran Pola Asuh
5.	I	Bagaimana jika santri melakukan kesalahan? Sanksi apa yang diberikan oleh ustadzah?		
6.	S	Tergantung kesalahan apa gitu kalau misalkan tidak mau membersihkan kamar, nggak mau <i>lempit-lempit</i> ya cukup dibilangin saja kalau tetep nggak mau ya terus dipaksa.	Subjek menjelaskan bahwa pemberian hukuman melihat kesalahan yang santri perbuat dan tidak ada paksaan. (KB.W.S3/b.6)	Gambaran Pola Asuh
7.	I	Bagaimana sikap ustadzah apabila santri tidak berperilaku sesuai dengan harapan?		
8.	S	Marah tentu saja iya tapi dibimbing dengan baik-baik, <i>dihadepi</i> dinasihati mbak kalau hal yang seperti itu tidak baik.	Subjek menyatakan bahwa jika santri menyimpang hal yang dilakukan dengan menasehati secara baik-baik. (KB.W.S3/b.8)	Gambaran Pola Asuh
9.	I	Adakah peraturan yang ketat dalam mendidik santri khususnya dalam hal ibadah? Jelaskan?		
10.		Iya mbak, terutama saat <i>lalaran</i> yasin atau surat-surat pendek itu diharuskan santri untuk ikut karena bagian dari KBM.	Subjek menjelaskan bahwa peraturan ketat perlu diterapkan pada santri agar proses belajar berjalan lancar. (KB.W.S3/b.10)	Gambaran Pola Asuh
11.		Nah, Apakah ustadzah memberikan batasan kepada santri untuk bertindak sesuai dengan keinginannya?		
12.		Tentu mbak, setiap tindakan perlu adanya batasan.		
13.		Dalam pengasuhan <i>sampeyan</i> , apakah tetap memberi dukungan ke santri mbak?		
14.		Tentu saja iya mbak, apalagi dukungan mental bagi santri yang baru masuk pondok butuh sekali pemberian dukungan agar bisa betah di pondok, agar tidak terlalu memikirkan rumah dan lain sebagainya.	Subjek menyatakan bahwa dukungan mental sangat perlu diberikan ke santri. (KB.W.S3/b.14)	Gambaran Pola Asuh

15.	I	Bagaimana tanggapan ustadzah jika ada santri yang mendapatkan prestasi?		
16.	S	Wahh iya sueneng dong mbak.	Subjek merasa senang. (KB.W.S3/b.16)	Gambaran Pola Asuh
17.	I	Bagaimana cara ustadzah menjalin komunikasi yang baik dengan para santri?		
18.	S	Ya... kita mendekati berbicara selayaknya teman di kamar dan bersikap tegas saat waktunya KBM.	Subjek menyatakan terjalannya komunikasi yang baik karena usaha pendekatan ustadzah yang berhasil (KB.W.S3/b.18)	Gambaran Pola Asuh
19.	I	Bagaimana cara ustadzah memberikan kesempatan kepada santri untuk menyampaikan pendapat dan keinginnya?		
20.	S	Ya saat itu tadi mbak saat kita berkomunikasi di kamar secara pribadi tidak acakan saat di kelas gitu.	Menurut subjek santri akan berani menyampaikan pendapat jika komunikasi sudah terjalin baik. (KB.W.S3/b.20)	Gambaran Pola Asuh
21.	I	Nah, Bagaimana peran ustadzah kepada santri usia dini?		
22.	S	Peran ustadzahnya cuma membimbing saja ya kalau menurut saya.	Subjek menjelaskan bahwa peran penting seorang ustadzah adalah membimbing para santri. (KB.W.S3/b.22)	Gambaran Pola Asuh
23.	I	Apakah setiap keinginan santri dipenuhi oleh ustadzah?		
24.	S	Oh tidak mungkin, nanti jadinya manja mbak	Subjek merasa tidak mungkin untuk menuruti santri takutnya nanti santri manja. (KB.W.S3/b.24)	Gambaran Pola Asuh
25.	I	Bagaimana sikap pembiaran yang dilakukan ustadzah kepada santri?		
26.	S	Ya, kalau mereka dianggap bisa mengatasi masalah mereka sendiri, saat tukaran ada temennya yang sanggup untuk meleraikan kita dibiarkan. Tapi kalau samapai tukarannya itu waaah kita nggak bisa biarin.	Subjek menjelaskan bahwa sikap pembiaran diberikan saat santri dianggap mampu mengatasi masalah sendiri. (KB.W.S3/b.26)	Gambaran Pola Asuh
27.	I	Apakah santri diberikan kebebasan penuh bertindak?		

28.	S	Kebebasan dalam apa ini mbak, kalau tidak sesuai peraturan ya dilarang banget mbak.	Subjek menyatakan bahwa kebebasan santri bertindak sangat dilarang. (KB.W.S3/b.28)	Gambaran Pola Asuh
29.	I	Menurut ustadzah, Bagaimana dampak yang terjadi ketika santri bertindak semaunya tanpa ada pengawasan dari pendamping?		
30.	S	Berarti itu saat mbak-mbaknya nggak ada terus ada laporan masuk kalau si santri A begini si B begini ya mbak, Oh gitu kita akan memanggil santri tersebut dan menyainya apakah kejadian tersebut betul, apakah perbuatannya tersebut betul saat betul dilakukan maksudnya kalau bener kita akan menasihatinya dulu.		Gambaran Pola Asuh
31.	I	Bagaimana tindakan ustadzah ketika menjumpai santri nakal?		
32.	S	Tergantung anaknya masing-masing kan nakalnya itu beda-beda ya mbak, jadi berbeda penanganan sesuai karakter anak masing-masing.	Subjek menjelaskan bahwa penyelesaian yang dilakukan terhdap masing-masing pribadi santri. (KB.W.S3/b.32)	Gambaran Pola Asuh
33.	I	Apa faktor pendukung internal dalam pola asuh santri usia dini di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
34.	S	Kalau saya menjadi bagian Pondok Mamba'ul Hisan sejak saya SD mbak, lalu SMP sempat keluar pondok dan balik lagi waktu MA saya belajar lagi disini hingga sekarang dipercaya sama abah untuk jadi pengasuh santri-santri cilik mbak.	Menurut subjek faktor pendukung berasal salah satunya karena sebagian ustadzah alumni pondok pesantren mamba'ul hisan. (KB.W.S3/b.34)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
35.	I	Apa alasan para santri tertarik untuk belajar di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
36.	S	Sepertinya minat para santri itu karena pertemanan mbak, mayoritas santri disini sudah kenal satu sama lain, banyak juga yang berasal dari masyarakat sekitar sini.	Subjek mengatakan bahwa ada beberapa santri yang tertarik mondok karena ada ikatan pertemanan dan sebagian santri berasal dari lingkungan sekitar pondok. (KB.W.S3/b.36)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
37.	I	Menurut sampeyan, bagaimana bentuk dukungan yang disampaikan keluarga santri terhadap pondok?		

38.	S	Dukungan orang tua itu saat sambutan banyak yang menyenangkan gitu lho bawaannya, ramah sama ustadzah, ngasih saran baik-baik kalau ada komplain juga disampaikan secara damai.	Subjek menjelaskan bahwa dukungan dari keluarga santri yaitu adanya hal yang menyenangkan seperti sifat ramah. (KB.W.S3/b.38)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
39.	I	Bagaimana metode yang sampeyan terapkan untuk mengajar para santri usia dini mbak?		
40.	S	Kalau malam saya tugasnya nyimak lare-lare mbak sambil ngopeni trus kalau metodenya saya dengan menyesuaikan jadwal santri tidak menyimpang pada peraturan intinya.	Subjek menjelaskan bahwa tidak ada metode khusus yang diajarkan oleh subjek hanya mengikuti arahan dari pondok saja. (KB.W.S3/b.40)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
41.	I	Lalu, menurut sampeyan bagaimana respon masyarakat terhadap pondok Mamba'ul Hisan?		
42.	S	Yang saya jumpai mayoritas masyarakat menyetujui pondok.	Subjek mengatakan bahwa mayoritas setuju dengan segala yang berkaitan dengan pondok. (KB.W.S3/b.42)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
43.	I	Jadi positif ya mbak responnya, kalau mengenai dukungan dari pihak luar itu seperti apa mbak?		
44.	S	Bukti dukungan itu ketika masyarakat berkenan untuk <i>rewang</i> misal pondok butuh pembangunan masyarakat juga siap membantu berupa tenaga, sumbangan material atau makanan gitu mbak. Kalau pemerintah setahu saya juga banyak mendukungnya.	Subjek mengatakan bahwa bukti dukungan dari masyarakat berbagai macam ada yang membantu memasak, menyiapkan bahan yang diperlukan hingga membantu membangun pondok. (KB.W.S3/b.44)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
45.	I	Kalau mengenai perizinan dari luar apakah mendapat izin atau tidak untuk mendirikan pondok anak-anak?		
46.	S	Inshaallah sudah mendapat izin operasional dan terakreditasi mbak	Subjek menjelaskan bahwa pondok telah terakreditasi dan sudah resmi mendapat izin operasional. (KB.W.S3/b.46)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

47.	I	Kemudian, faktor penghambatnya mbak, Apa yang sering anda temukan di pondok?		
48.	S	Saya sering menemui santri <i>ndablek</i> , santri yang banyak <i>rewelnya</i> bahkan santri yang kalau marah itu sampai nggak bisa dibujuk dari sini menurut saya jadi mengganggu santri lain ya mbak akibatnya tidak bisa konsentrasi.	Subjek menjelaskan bahwa mayoritas santri rewel dan susah diatur. (KB.W.S3/b.48)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
49.	I	Terus dari para pengasuh sendiri apakah mengalami hambatan juga mbak?		
50.	S	Kalau ustadzah penghambatnya karena kekurangan tenaga ya mbak, sangat kewalahan terlebih lagi jika ada ustadzah yang berhalangan (sakit/ kesibukan lain) untuk mengasuh santri maka itu nanti tidak ada penggantinya sehingga ustadzah lain <i>maleh dobel, kalang kabut</i> dalam hal piket juga	Subjek menjelaskan bahwa dengan kurangnya tenaga pengasuh dapat menjadi suatu hambatan karena merasakan kelelahan sehingga dapat mempengaruhi proses pola pengasuhan. (KB.W.S3/b.50)	
51.	I	Next, dari masyarakat luar apakah juga ada yang menghambat?		
52.	S	Iya, karena tingkat kepuasan masyarakat yang berbeda, kurangnya minat masyarakat terhadap pondok	Subjek menjelaskan bahwa bahwa tingkat kepuasan yang berbeda dapat menghambat proses pengasuhan santri. (KB.W.S3/b.52)	
53.	I	Apakah dalam pendirian pondok ada syarat yang harus dipenuhi mbak?		
54.	S	Saya sempat mendengar cerita kalau dulu sebelum pondok diresmikan ada salah satu warga yang mempunyai syarat yang harus dipenuhi oleh abah namun saya juga kurang tahu informasi detailnya hanya sekilas aja mbak.	Subjek mengatakan bahwa terdapat syarat yang diajukan oleh masyarakat luar dalam proses pendirian pondok. (KB.W.S3/b.54)	

D. SUBJEK 4

Nama : VH
Usia : 24 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Ustadzah Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan
Waktu Wawancara : 02 Agustus 2023, pukul 08.55 WIB
Keterangan : I (Interviewer)
S (Subjek)
Keterangan Koding : KB : Kode Baris
W.S3 : Wawancara Subjek 4
B : baris

No Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan	Keterangan
1	I	Assalamualaikum, saya izin wawancara sampeyan nggih mbak		
2.	S	Waalaikum salam, boleh banget mbak. Silahkan.		

3.	I	Apakah anda mendidik santri dengan tegas mbak?		
4.	S	Ya kalau menurut saya mendidik itu dengan tegas, soal e kalau mboten tegas niku lare-lare tambah ngelunjak menyepelekan juga.	Subjek mengatakan bahwa kalau santri tidak di didik dengan tegas akan berdampak pada perilaku santri semaunya sendiri. (KB.W.S4/b.4)	Gambaran Pola Asuh
5.	I	Bagaimana kalau santri berbuat kesalahan mbak?		
6.	S	Misal mereka berbuat kesalahan ya tergantung mbak kalau memberi takziran itu berupa apa , bagaimana menakzirnya misal dia apa bertengkar gitu nanti saya takzir suruh baca apa gitu terus misal waktunya tidur gak mau tidur saya suruh berdiri sampai temennya bangun sambil membaca surah yasin gitu. Sekaligus kalau berkata kasar seperti misuh itu agak berat nanti saya takzir disuruh nulis istigfar sampek beberapa halaman.	Subjek menjelaskan bahwa sanksi yang diberikan tergantung besar kecilnya kesalahan yang dilakukan oleh para santri. (KB.W.S4/b.6)	Gambaran Pola Asuh
7.	I	Apa yang sering anda temukan pada santri nakal ?		
8..	S	Paling sering itu saat kalau ada yang nggak mau jamaah itu saya suruh sholat sendiri 3-5 kali mbak. Kalau saya ehm <i>diomongi</i> lah, <i>didawuhi</i> mbak diberi motivasi juga.	Subjek menjelaskan bahwa mayoritas santri nakal dalam hal tidak mau berjamaah sehingga cara yang dilakukan dengan menghukum sendiri dan memberi nasihat. (KB.W.S4/b.8)	Gambaran Pola Asuh
9.	I	Adakah peraturan yang ketat dalam mendidik santri?		
10	S	Ada mbak, misalnya kalau terlambat jamaah gitu ya biasanya suruh mengulang lagi sholatnya terus misalnya nggak wiridan nanti saya suruh bunyi sendiri yang keras, kalau misalnya wiridan ada yang ngantuk saya suruh berdiri.	Subjek merasa peraturan ketat perlu diterapkan. (KB.W.S4/b.10)	Gambaran Pola Asuh
11	I	Dalam bentuk apa dukungan yang diberikan oleh pondok terhadap santri?		
12	S	Ya, pasti memberikan dukungan berupa semangat, terus saya sebisa mungkin membantu <i>lare-lare</i> . Ya pasti seneng sih kalau saya ya suka dengan tidak membedakan dengan lainnya	Subjek menjelaskan bahwa dukungan yang diberikan berupa semangat. (KB.W.S4/b.12)	Gambaran Pola Asuh

13	I	Bagaimana cara ustadzah menjalin komunikasi yang baik dengan para santri?		
14	S	Misal kalau kumpul-kumpul gitu sempet ngobrol, kayak tiap per minggu itu saya sempetin ngobrol dengan anak-anak sekedar curhat ngobrol santai gitu mbak.	Subjek menjelaskan bahwa menjalin komunikasi dengan para santri dengan cara mendekati mereka berusaha membaaur dalam keseharian santri. (KB.W.S3/b.14)	Gambaran Pola Asuh
15.	I	Nah, bagaimana cara ustadzah memberikan kesempatan kepada santri untuk menyampaikan pendapat dan keinginnya?		
16.	S	Mereka itu dari kelas 1-6 saya kumpulkan nanti saya arahkan pengennya gimana, ada unek-unek apa biasanya itu nggak setiap anak berpendapat mbak kalau udah ada kakak kelas yang ngomng yang lain nurut aja gitu.	Subjek menjelaskan bahwa dengan adanya perkumpulan dalam satu forum diskusi akan membantu para santri menyampaikan pendapat. (KB.W.S3/b.16)	Gambaran Pola Asuh
17.	I	Dalam pengasuhan menurut <i>sampeyan</i> , apakah peran ustadzah kepada santri usia dini?		
18.	S	Semua ustadzah ini berperan mbak, dilakoni bareng-bareng seperti nganter anak periksa terus bantu-bantu ro'an , membantu ngajar anak TK terus nggak lupa juga mendampingi para santri mbak.	Subjek menyatakan bahwa semua ustadzah berperan penting dalam pengasuhan santri. (KB.W.S3/b.14)	Gambaran Pola Asuh
19.	I	Apakah setiap keinginan santri dipenuhi oleh ustadzah?		
20	S	Tidak, misal kalau gini lare-lare pengen jajan tapi posisi tidak bawa uang terus saya juga nggak mau nanti kalau misal saya ngasih ke salah satu anak nanti temmenya itu iri mereka ngira kita pilih kasih. Kalau mereka ingin jalan-jalan pun saya arahkan untuk izin bu nyai dulu kalau dapet izin monggo ngajak saya.	Subjek menjelaskan bahwa tidak semua dituruti karena ditakutkan akan menyalahi aturan pondok, kalau misal santri mengajak jalan harus mendapat izin dari pemimpin pondok terlebih dulu. (KB.W.S3/b.20)	Gambaran Pola Asuh
21	I	Apakah santri diberikan kebebasan penuh dalam melakukan perbuatan?		

22.	S	Mboten mbak, kalau mereka diberi kebebasan nanti blebek teko ndi-ndi mbak nglunjuk gitu, terus antem-anteman juga.	Subjek menjelaskan bahwa jika santri diberi kebebasan penuh maka akan berdampak santri tersebut membangkang, tidak mau menuruti aturan. (KB.W.S3/b.22)	Gambaran Pola Asuh
23.	I	Menurut ustadzah, Bagaimana dampak yang terjadi ketika santri bertindak semaunya tanpa ada pengawasan dari pendamping?		
24.	S	Kalau waktu saya nggak tahu dan itu sudah terjadi misal kalau ada anak yang keceh atau mengotori area pondok nanti saya bersihkan riyen terus baru dipadosi lare pundi. Kalau misal anaknya udah di situ ya saya marahi mbak.	Subjek mengatakan tindakan santri perlu diawasi, di cari tahu siapa penyebab masalah setelah ketemu baru dihukum sesuai dengan perbuatannya. (KB.W.S3/b.24)	Gambaran Pola Asuh
25	I	Bagaimana faktor pendukung yang <i>sampeyan</i> alami paling awal mbak?		
26	S	Saya santri dari PP Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri, mondok di mamba'ul hisan mulai dari umur 6 th - 15 th (TK kecil-SMP).Mulai menjadi ustadzah di mamba'ul hisan pada tahun 2021 sampai sekarang 2023.	Subjek menceritakan proses beliau dari yang dulunya santri hingga sekarang menjadi ustadzah. (KB.W.S3/b.26)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
27	I	Apa alasan para santri tertarik untuk belajar di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
28	S	Banyak ya mbak kalau daya tarik itu karena bisa main bersama-sama banyak temannya pokok intinya ngapa-ngapain jamaah mbak makan bersama, main bersama, minum bersama, sholat berjamaah, belajar juga ada temennya gitu mbak.	Subjek menjelaskan bahwa santri mayoritas tertarik karena di pondok terdapat banyak keseruan seperti bisa bermain bersama, berjamaah. (KB.W.S3/b.28)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
28	I	Bagaimana dukungan orang tua yang diberikan kepada santri?\\		
30	S	Bentuk dukungannya dalam proses pengasuhan itu dengan cara memberikan semangat dan dorongan mental baik dari santri sendiri maupun keluarganya.	Subjek menjelaskan dukungan yang dibutuhkan berupa dorongan mental dan semangat. (KB.W.S3/b.30)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

31	I	Bagaimana cara anda memberikan pengajaran yang baik kepada para santri?		
32	S	Kita sebagai ustadzah untuk menerapkan karakter baik ya harus memberi contoh baik untuk para santri, nah.. kalau untuk metode yang digunakan kita disini memakai metode komperatif yaitu metode ngaji <i>yanbu'a</i> sama metode <i>baghdadi</i> kalau proses pembelajarannya seperti biasa saat belajar formal atau diniyah dengan cara praktek mbak harus belajar bersama-sama misalkan ada PR yang belum paham itu bisa ditanyakan pada ustadz atau ustadzahnya.	Subjek menjelaskan sebisa mungkin tindakan beliau mengarah pada perbuatan baik karena bisa menjadi teladan bagi para santri. (KB.W.S3/b.32)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
33.	I	Next mbak, kalau pendukung dari luar itu seperti apa mbak? Bagaimana respon sekitar?		
34.	S	Ehmm.. tanggapan dari pihak luar ya mereka-mereka mungkin gini mbak <i>husnudzon</i> saja saya insyaallah yang tanggapannya itu baik di sini dari pihak luar kebanyakan takjub kalau sudah ada pondok anak-anak mulai dari Tk sampai SD sudah ada di sini.	Subjek menjelaskan bahwa mayoritas tanggapan yang didapat bagus dari segala jenjang pendidikan yang ada di pondok. (KB.W.S3/b.34)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
35	I	Nah, kalau dukungan pihak luar itu seperti apa mbak?		
36	S	Ehmm.. pihak yang mendukung proses pola asuhnya yaitu dari pihak pengasuh pondok Mamba'ul Hisan dan dibantu pengurus-pengurus yang lain dan masyarakat sekitar ikut menyetujui adanya pondok pesantren anak usia dini mbak.	Subjek menjelaskan dukungan dan persetujuan dari berbagai pihak. (KB.W.S3/b.30)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
37	I	Apakah pondok Mamba'ul Hisan ini sudah mendapatkan izin?		
38	S	Masyarakat luas dan lembaga terkait memberikan dukungan ke pihak pondok dan menyetujui mbak.	Subjek merasa bahwa pondok mendapat banyak dukungan dari pihak luar. (KB.W.S3/b.38)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
39	I	Siapa saja pihak yang mendukung proses pola asuh santri usia dini di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		

40.	S	Banyak ya mbak, pihak yang mendukung proses pola asuhnya yaitu dari pihak pengasuh pondok Mamba'ul Hisan dan dibantu pengurus-pengurus yang lain dan masyarakat sekitar ikut menyetujui adanya pondok pesantren anak usia dini mbak	Subjek menjelaskan bahwa pihak pendukung berasal dari lingkungan dalam dan luar pondok. (KB.W.S3/b.40)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
41	I	Bagaimana cara penyampaian dukungan pihak luar terhadap Pondok Pesantren?		
42	S	Di sini itu penyampaiannya misal ada acara ikut hadir mbak misalkan ada acara ehmm.. acara haflah ya mbak nanti dari pihak luar ikut berpartisipasi atau menyumbang berupa barang atau makanan ya kalau biasanya juga ada yang menyumbang dana atau uang untuk acara haflah atau lain-lain.	Subjek menjelaskan dukungan yang disampaikan berupa ikut berpartisipasi dalam kegiatan pondok. (KB.W.S3/b.42)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
43	I	Apa penghambat yang sering anda temui di Pondok?		
44		Ehm.. yang saya ketahui selama saya disini sebagai ustadzah ya mbak faktor penghambat yang sering ditemui kalau misal ada santri yang nakal terus <i>ndablek</i> gitu tapi nakalnya itu ada yang nggak hilang-hilang gitu <i>sampek gede</i> tetep nakal nggak <i>manut</i> gitu mbak..	Subjek menjelaskan banyaknya santri yang nakal menjadi penyebab hambatan di pondok. (KB.W.S3/b.44)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
45	S	Lalu mbak, bagaimana hambatan yang terjadi jika berkaitan dengan para ustadzah		
46	I	Salah satu penghambatnya karena kita kekurangan tenaga pendamping santri sehingga proses pengasuhan berjalan lambat.	Subjek menjelaskan bahwa tenaga usatdzah yang kurang memadai dapat memperlambat proses pola asuh. (KB.W.S3/b.46)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
47	S	Dampak yang muncul jika ada hambatan itu gimana mbak?		
48	I	Dampak yang muncul dari masalah tersebut misal kalau ada anak <i>sing</i> nakal terus <i>nukari</i> temen lainnya ngajak bertengkar gitu pasti itu akan membuat yang lainnya mbak, di sini alasan yang sering ya gitu mbak pokoknya membuat temen-temen lain jadi nggak betah gitu	Subjek menjelaskan dampaknya akan buruk dan membuat lingkungan pondok kurang nyaman. (KB.W.S3/b.48)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
49	S	Jika dilihat dari lingkungan luar, bagaimana tanggapan yang disampaikan mbak?		

50	S	Ya kalau sepengetahuan saya alhamdulillah dari luar tidak ada yang negatif mbak, jadi alhamdulillah banget pandangannya itu semua positif mbak karena ada sekolah berbasis pondok, ada pondok khusus anak-anak alhamdulillah jadi sudah sejak dini di didik dengan pelajaran agama.	Subjek merasa bahwa tanggapan masyarakat luar cenderung positif . (KB.W.S3/b.50)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
51.	I	Menurut <i>sampeyan</i> , apakah ada syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh pondok? Jelaskan!		
52.	S	Kalau ini santrinya berusia minimal 5 tahun mbak agar tidak menyalahi aturan dari pemerintah.	Subjek menjelaskan bahwa santri berusia minimal 5 tahun baru bisa menempuh pendidikan di pondok.. (KB.W.S3/b.52)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
53	I	Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari permasalahan eksternal terhadap Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan?		
54	S	Para santri semangatnya akan hilang untuk belajar di dalam pondok.	Subjek menjelaskan dampak yang muncul yaitu mudahnya semangat para santri belajar di pondok. (KB.W.S3/b.54)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
55	I	Baik mbak, terimakasih atas waktu dan informasi yang disampaikan.		
56	S	Sama-sama mbak.		

E. SUBJEK 5

Nama : FN
Usia : 20 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : ustadzah pondok pesantren mamb'ul hisan
Waktu Wawancara : 28 Juli 2023, pukul 15.32 WIB
Keterangan : I (Interviewer)
S (Subjek)
Keterangan Koding : KB : Kode Baris
W.S3 : Wawancara Subjek 5
B : baris

No Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan	Keterangan
1	I	Assalamualaikum mbak, izin wawancara ya mbak.		
2.	S	Waaalaikum salam, oke mbak		
3.	I	Apakah anda mendidik santri ssecara tegas mbak?		

4.	S	Alhamdulillah sejauh ini <i>nggih kulo</i> kalau mendidik <i>lare-lare</i> dengan cara tegas kalau <i>mboten</i> tegas <i>lare-lare katah mboten manut e ehm.. nopo niku</i> dalam kegiatan tidak tepat waktu.	Menurut informan keuntungan dari mendidik santri secara tegas salah satunya melatih kedisiplinan para santri misalnya disiplin waktu. (KB.W.S5/b.4)	Gambaran Pola Asuh
5.	I	Bagaimana hukuman yang <i>sampeyan</i> berikan mbak?		
6.	S	Tergantung kesalahan yang dia buat kalau ditegur satu kali dua kali nggak bisa ya nanti kita memberi hukuman, kalau saya sendiri sedikit mengancam kalau turun tangan langsung memberi hukuman sepertinya belum sih tapi biasanya kalau memberi hukuman itu ya paling lebih itu saya memberikan hukuman untuk membersihkan kamar mandi <i>ngoten mawon mboten sampek</i> berat-berat mbak.	Subjek menyatakan bahwa hampir setiap kesalahan santri ditegur terlebih dahulu, dibicarakan beberapa kali kemungkinan santri sudah tidak mengulangi kesalahan sehingga jarang adanya hukuman langsung yang diberikan. (KB.W.S5/b.6)	Gambaran Pola Asuh
7.	I	Lalu, tindakan apa yang dilakukan jika ada santri nakal?		
8	S	Kalau kulo piyambak menjumpai santri nakal nggih sedikit kulo biarkan nggih sedikit kulo maklumi karena kan setiap anak karakternya beda-beda punya kelebihan dan kekurangannya tapi nggih pasti dibalik nakalnya dia wonten kelebihannya. Kalau anak- anak nakal e biasanya angel diomongi <i>ngoten</i> mbak.	Subjek merasa kenakalan santri adalah hal wajar dan masih bisa di maklumi. (KB.W.S5/b.8)	Gambaran Pola Asuh
9	I	Bagaimana respon anda jika ada santri nakal?		
10	S	Yang pasti sih kecewa mbak tapi nggak papa namanya juga masih anak-anak jadi masih butuh bimbingan	Subjek merasa sangat wajar sikap santri ada yang nakal namun tetap melakukan bimbingan baik. (KB.W.S5/b.10)	Gambaran Pola Asuh
11	I	Dukungan yang anda berikan seperti apa mbak?		
12	S	Pasti mbak, <i>niki kulo</i> mengambil dari TK <i>kaleh</i> SD kelas 1.2 mbak dukungan <i>nggih</i> semangat, dinasehati pas kumpul-kumpul <i>ngoten</i> mbak	Dukungan yang diberikan oleh subjek berupa semangat khususnya bagi santri baru. (KB.W.S5/b.12)	Gambaran Pola Asuh
13	I	Cara menyikapi santri yang mendapat prestasi seperti apa mbak?		

14	S	Biasanya <i>kulo sorak i mbak, cieee menang cieee ranking 1 belajar maleh nggih semangat ngoten mawon mbak. Kalau memberi sesuatu kulo mboten berani mbak niku mangke pasti enten sing meri nggih, kulo apresiasi dalam ucapan mawon saumpami ada lomba nggih kulo sanjang semoga menang.</i>	Respon yang diberikan subjek cenderung dalam bentuk apresiasi pujian dan semangat. (KB.W.S5/b.14)	Gambaran Pola Asuh
15	I	Bagaimana cara menjalin komunikasi yang baik dengan para santri?		
16		<i>Kalau kulo keluar kamar bade ke dapur kadang kulo sapa saumpami ada anak yang namanya si A kulo panggil terus enten lare TK kulo manggil bocil ngoten, nggih kulo sering menyapa ngoten mawon saumpami kulo ngertos enten lare mainan bandulan biasane kan cukup ndamel satu anak tapi niku kok lebih nggih kulo sanjangi gak pareng ngoten.</i>	Subjek menjelaskan cara ampuh dengan cara membiasakan bertegur sapa saat bertemu santri dan ngobrol santai bersama para santri. (KB.W.S5/b.16)	Gambaran Pola Asuh
17		Kalau cara agar santri mau terbuka misalnya menyampaikan pendapat itu gimana mbak?		
18		<i>Ehm.. biasane jarang pripun nggih jarang anak-anak memintaminta ngoten mbak kadang namung meminta permen, meminta jajan tapi kadang nggih kulo jaraki halah mengke mawon pas waktu sambangan. Kalau untuk menyampaikan pendapat nggih mboten sering ngoten mbak.</i>	Subjek menyatakan bahwa hampir mayoritas para santri meminta keinginan itu saat sambangan atau kunjungan orang tua. (KB.W.S5/b.18)	Gambaran Pola Asuh
19		Bagaimana peran ustadzah kepada santri usia dini?		
20		Menurut <i>kulo</i> mendampingi <i>kaleh mengasuh</i> mbak	Subjek merasa peran ustadzah yaitu mengasuh dan embimbing santri . (KB.W.S5/b20)	Gambaran Pola Asuh
21		Apakah anda memberikan kebebasan penuh mbak?		
22		Tentu <i>mboten</i> mbak.		Gambaran Pola Asuh
23		Maksudnya tidak bebas gimana mbak?		
24		Maksudnya aktivitas anak-anak kalau kebebasan penuh <i>niku</i> paling saat <i>ningali TV ngoten mawon</i> mbak kalau yang lain menurut <i>kulo nggih</i> disiplin meskipun <i>tasek wonten sing mboten manut</i> pas waktu mau sholat jamaah.	Subjek menjelaskan bahwa kebebasan saat santri melakukan hal yang sewajarnya dilakukan oleh anak-anak misalnya bermain, menonton TV. (KB.W.S5/b.24)	Gambaran Pola Asuh

25.	I	Kalau keinginan selalu dituruti tidak mbak?		
26	S	<i>Nggih</i> tergantung sih <i>larene nyuwun nopo</i> kadang ya anak-anak yang saya minta kontak wali nya <i>niku nggih</i> minta dikirim jajan atau <i>nopo ngoten</i> tapi <i>kulo</i> juga <i>ningali</i> situasi dulu mbak tapi menurut <i>kulo</i> anak-anak itu jarang mbak kalau minta keinginan.	Menurut subjek bahwa menuruti keinginan santri harus dikontrol dan dibatasi. Ada kalanya dituruti dan tidak tergantung jenis keinginan para santri. (KB.W.S5/b.26)	Gambaran Pola Asuh
27	I	Bagaimana dampak yang muncul jika semuanya dituruti mbak?		
28	S	Wahh niki pasti <i>amburadul</i> mbak, dampaknya ya nanti anak-anak bakal <i>membanggang</i> , tata bicara sama pengasuh <i>ngih</i> kurang baik kalau ngomong itu pakai bahasa <i>sampeyan mboten jenengan niku</i> menurut e <i>kulo mpun mboten</i> sopan <i>nggih kulo sanjangi sae ne pripun</i> . Terutama kalau <i>mboten diawasi nggih niku</i> semaunya sendiri yang pasti <i>mangke lare-lare mboten nurut mboten</i> sopan dalam berbicara.	Subjek menjelaskan dampak yang sering terjadi adalah santri tersebut akan tidak patuh, tidak memiliki adab. (KB.W.S5/b.28)	Gambaran Pola Asuh
29	I	Apa faktor yang menjadikan anda sebagai ustadzah?		
30	S	Saya mondok disini mulai kelas 1 SMP karena keinginan saya mondok, setelah itu mau masuk Aliyah saya sebenarnya ingin sekolah diluar tapi orang tua menginginkan saya mondok saja sampai sekarang saya jadi pengasuh. Awal saya jadi pengasuh dulu sempat waktu SMA kelas 3 saya sudah jadi pengasuh disini tapi cuma beberapa hari saja sampai akhirnya saya lulus Aliyah, seharusnya mengabdikan 1th di SMP ,tapi sama Bu alvi langsung disuruh jadi pengasuh di pondok SD.	Subjek menceritakan proses dari yang dulunya sebagai alumni pondok hingga saat ini menjadi ustadzah. (KB.W.S5/b.30)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
31	I	Kalau mengenai santri, menurut <i>sampeyan</i> apa yang menjadi daya tarik untuk mondok?		
32	S	Menurut saya pengasuhnya mejadi daya tarik santri karena bisa ngasih semangat untuk santri, untuk menjadikan santri <i>betah</i> itu kita lebih dekat sama santri kita ajak ngobrol, main gitu mbak.	Subjek mengatakan daya minat santri salah satunya terletak pada para pengasuh. (KB.W.S5/b.32)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
33	I	Dukungan dari keluarga santri berupa apa mbak?		

34	S	Setau saya waktu sambangan gitu santri cerita mbak, kalau aku (misalnya santri A) bisa meraih juara nanti sama orangtua ku dikasih ini, dibelikan ini. Mungkin itu dukungan orang tua biar anak krasan mbak. Terus wonten santri minta sesuatu dituruti ben amprih e bocah e panggah betah teng pondok.	Subjek mengatakan bahwa dukungan hangat dari keluarga sangat berpengaruh terhadap pola asuh santri. (KB.W.S5/b.34)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
35	I	Penerapan metode pengajaran yang baik seperti apa mbak?		
36	S	Ehm...caranya paling utama menurut saya kita nggak boleh kasar halus lembut gitu mbak karena saya juga sudah ngalami sendiri tapi jujur saya ini orangnya kasar semenjak jadi pengasuh saya tahu <i>oalah carane didik bocah iki ngene, carane ngopeni bocah cilik ki ngene</i> kalau ada anak nangis kan nggak bisa langsung ditanya <i>nyapo kok</i> nangis nunggu reda dulu ya mbak baru ditanyai alasan nangis <i>menawi pengin</i> apa atau habis berantem karena saya sering mengalami mengasuh anak yang super aktif kalau nangis itu <i>ngamuk ngereog</i> masyaallah mbak, jadi kalau <i>direh-reh tetep</i> nggak bisa saya biarkan dulu baru ditanya <i>sampeyan pengin</i> apa gitu. Kalau saya lebih prioritas belajar menjadi ibu terus dicontohkan hal-hal baik mbak jangan sampai kita terlihat buruk. Metode pembelajaran disini tergantung kelas kalau saya nyimak ngaji ba'da subuh sama magrib sesuai tingkatanya, ngajar TK.	Metode pengajaran yang dilakukan dengan mengajar secara lemah lembut agar mudah diterima santri dan pembiasaan untuk menanamkan karakter baik santri. (KB.W.S5/b.36)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
37	I	Apakah anda tahu siapa saja pihak yang mendukung pondok?		
38	S	yang mendukung pihak yayasan, pihak <i>ndalem</i> , terkadang masyarakat juga ikut andil mbak.	Subjek menjelaskan adanya dukungan dari beragam lapisan masyarakat. (KB.W.S5/b.38)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
39	I	Bagaimana tanggapan dari pihak luar yang <i>sampeyan</i> rasakan mbak?		
40	S	Tanggapan bagus karena saya <i>sempet</i> liat status salah satu wali santri ada yang memuji gitu. Disini ada anak <i>fullday</i> yang hanya belajar formal bukan mondok itu kita diusahakan sama penanangannya sama anak pondok. Hasilnya tanggapan luar itu positif terlebih lagi pengajaran disini memakai bahasa krama.	Subjek mengatakan bahwa respon dianggap cukup bagus bahkan ada masyarakat yang memuji. (KB.W.S5/b.40)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

41.	I	Realisasinya gimana mbak?		
42	S	Setahu saya masyarakat sekitar sini kebanyakan <i>ngajeni</i> pondok, kalau ada apa-apa ngikut hadir.	Subjek menjelaskan bahwa Pihak luar berusaha menghargai pondok. (KB.W.S5/b.42)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
43	I	Sebaliknya mbak, apakah ada hambatan yang terjadi di dalam pondok?		
44	S	Mungkin disini penghambatnya kalau ada santri yang mengalami penyakit... Wajar ya mbak penyakit gatal atau <i>gudik</i> gitu, biasanya karena anak sulit diatur untuk jaga kebersihan terus kondisi air nggak terlalu bagus.	Subjek mengatakan bahwa penyakit gatal dan kondisi anak susah di atur menjadi faktor hambatan internal. (KB.W.S5/b.44)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
45	I	Para pengasuh ada hambatan tidak mbak?		
46	S	Biasanya kita kelelahan menghadapi santri dengan segitu banyaknya dengan musuh kita pengasuh 5 orang itu saya anggap sangat menghambat mbak.	Subjek menyatakan bahwa kurangnya tenaga pengasuh sehingga para ustadzah sering kelelahan. (KB.W.S5/b.46)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
47	I	Adakah pandangan buruk terhadap pondok?		
48	S	Sejauh ini kalau pondok anak-anak nggak ada sih. Tapi kalau pondok SMP ke atas itu kayaknya ada tanggapan negatif dari luar tapi saya juga kurang tahu detailnya <i>nggih</i> .	Menurut subjek hanya beberapa masyarakat yang memiliki pandangan negatif terhadap pondok, tidak semua menunjukkan sikap negatif.. (KB.W.S5/b.48)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
49	I	Adakah syarat tertentu mbak?		
50	S	Waduh kalau ini saya kurang tahu mbak, karena saya juga orang awam. Saya disini hanya ngikuti alur saja mbak.	Subjek kurang tahu mengenai persyaratan (KB.W.S5/b.50)	Faktor Pola Asuh

F. SUBJEK 6

Nama : WH

Usia : 21 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Ustadzah Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan

Waktu Wawancara : 30 Agustus 2023, pukul 12.25 WIB

Keterangan : I (Interviewer)
S (Subjek)

Keterangan Koding : KB : Kode Baris
W.S3 : Wawancara Subjek 6
B : baris

No Baris	I/S	Pertanyaan dan Hasil Wawancara	Kesimpulan	Keterangan
1	I	Assalamualaikm mbak, saya mau wawancara ke <i>sampeyan</i> apakah bisa sekarang?		
2	S	Bisa mbak, habis piket selesai ya		

3.	I	Apakah anda mendidik santri dengan tegas?		
4.	S	Penting sekali, ehm karena kalau tidak tegas santri tidak akan melakukan peraturan sesuai dengan apa yang telah di adakan disini.	Menurut subjek pentingnya diterapkan didikan yang tegas karena agar terjalannya pola asuh yang kondusif. (KB.W.S6/b.4)	Gambaran Pola Asuh
5.	I	Bagaimana cara menyikapi santri yang berbuat kesalahan?		
6	S	Contoh misalkan tidak berjamaah ya mbak itu sanksi nya disuruh sholat depan anak-anak lain mbak gitu tapi dengan suara keras atau disuruh dzikir di kamar gitu.	Subjek menyatakan hukuman yang biasa diberikan berupa berdzikir. (KB.W.S6/b.6)	Gambaran Pola Asuh
7	I	Bagaimana jika santri berperilaku menyimpang mbak?		
8	S	Sikap kami sebagai ustadzahnya, pertama kita dengan menegur atau menasihati dan memberikan upaya kepada santri agar ada batasan dalam bertindak. Intinya dihadapi dengan tenang sebisa mungkin tidak emosi.	Upaya terbaik dari subjek dengan mengatasi perilaku santri setenang mungkin dan mengontrol tindakan santri. (KB.W.S6/b.8)	Gambaran Pola Asuh
9	I	Adakah peraturan yang ketat dalam mendidik santri khususnya dalam hal ibadah?		
10	S	Ada mbak, yaitu kayak <i>muroja'ah</i> sebelum jamaah dimulai karena ini salah satu peraturan yang dianggap wajib disini mungkin termasuknya juga seperti KBM	Subjek mnyatakan bahwa pengajaran dalam hal ibadah biasanya berupa <i>muroja'ah</i> atau mengulang lagi pengajaran sebelumnya. (KB.W.S6/b.10)	Gambaran Pola Asuh
11	I	Apakah anda mendukung para santri?		
12	S	Tentu sangat memberikan dukungan mbak	Subjek memberikan dukungan namun tidak dijelaskan lebih detail bentuk dukungan yang diberikan. (KB.W.S6/b12)	Gambaran Pola Asuh
13	I	Bagaimana tanggapan ustadzah jika ada santri yang mendapatkan prestasi?		

14	S	Kita sebagai ustadzah ya Alhamdulillah sangat bangga, tentu saja kita juga memberikan semangat untuk kedepannya lebih dipertahankan.	Subjek sangat bersyukur dan memberikan upaya terbaik agar prestasi tersebut dapat dipertahankan. (KB.W.S6/b.14)	Gambaran Pola Asuh
15	I	Bagaimana cara menjalin komunikasi yang baik dengan santri?		
16	S	Dengan cara berbicara yang baik, kita bertutur baik mendengarkan cerita atau keluh kesahnya.	Subjek menjelaskan bahwa komunikasi bisa dijalin dengan mengajarkan bicara yang sopan. (KB.W.S6/b.16)	Gambaran Pola Asuh
17	I	Bagaimana cara ustadzah memberikan kesempatan kepada santri untuk menyampaikan pendapat dan keinginnya?		
18	S	Caranya itu kalau lagi jam setoran ya mbak, jadi memberikan waktu untuk para santri ehmm yang ingin berpendapat atau ya istilahnya mengutarakan keluh kesahnya sih mbak.	Subjek menjelaskan bahwa salah satu cara agar anak berpendapat dengan diberi kesempatan setelah proses belajar. (KB.W.S6/b.18)	Gambaran Pola Asuh
19	I	Apakah semua tindakan santri dibebaskan mbak?		
20	S	Ehmm.. kalau dibilang kebebasan penuh itu tidak mbak tetap semua kegiatan semua aktivitas bermain maupun ngaji tetep ada ehmm batasan.	Subjek menjelaskan bahwa setiap tindakan tentu ada batasannya. (KB.W.S6/b 20)	Gambaran Pola Asuh
21	I	Berarti tidak dipenuhi ya mbak?		
22	S	Oh tidak, karena semua disini ada batasannya.	Keinginan santri tentu tidak semuanya terpenuhi karena masih ada batas dan aturan yang harus dipatuhi. (KB.W.S6/b.22)	Gambaran Pola Asuh
23	I	Bagaimana dampak yang terjadi ketika santri bertindak semaunya tanpa ada pengawasan dari pendamping?		
24	S	Dampaknya ya gitu kadang ada yang nangis, rewel gitu juga ada tapi tetep kita harus menjaga tidak ada masalah gitu dalam lingkungannya jadi ya kita mengawasi. Dampaknya itu pasti akan berpengaruh mbak maksudnya hal kurang baik.	Subjek menjelaskan dampak yang sering muncul ketika kondisi santri yang merengek. (KB.W.S6/b.24)	Gambaran Pola Asuh

25	I	Bagaimana peran ustadzah kepada santri usia dini?		
26	S	Ya berperan sebagai yang lebih mengayomi, menempatkan diri sebagai orang yang lebih dewasa.	Subjek menjelaskan bahwa peran ustadzah yaitu mengayomi. (KB.W.S6/b. 26)	Gambaran Pola Asuh
27	I	Bagaimana cara <i>sampeyan</i> menjdai bagian pengasuh pondok mbak?		
28	S	Awal mula saya masuk PP Mamba'ul Hisan ini karena arahan orang tua saya. Karena saya orang Banten orang tua menganjurkan untuk mondok keluar Banten. Tujuan saya selain mondok saya juga ingin belajar mengajar juga mbak, disini peluangnya sangat besar saya sebelumnya diarahkan kerabat saya. Saya setuju dan saya diantar kesini.. Alhamdulillah diterima menjadi bagian pengasuh di SD meskipun saya bukan alumni sini mbak.	Subjekmebceritakan bahwa beliau dari luar pondok Mamba'ul Hisan dengan kegigihannya akhirnya dipercaya oleh pimpinan pondok dan ditunjuk sebagai bagian para ustadzah.. (KB.W.S6/b 28)	
29	I	Apa alasan para santri tertarik belajar di pondok?		
30	S	Santri dan orang tua santri tertarik salah satunya karena disini dianggap kinerja pengasuhannya bagus mbak. Guru sama santri berinteraksi dengan baik, terjadwal semua kegiatannya tidak terlalu mengekang ya mbak.	Subjek menjelaskan bahwa kinerja atau skill dari pengasuh yang membuat santri dan keluarga santri tertarik. (KB.W.S6/b.30)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
31	I	Bagaimana dukung keluarga santri yang anda ketahui?		
32	S	Orang tua lebih antusias memasukkan anaknya ke pondok untuk lebih siap menganut imu dari sejak kecil.	Subjek menjelaskan bahwa orang tua yang mantap memondokkan anaknya merupakan salah satu contoh dukungan yang didapat. (KB.W.S6/b.32)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
33	I	Metode seperti apa yang digunakan dalam proses pembelajaran para santri?		

34	S	Tergantung mengubah karakter yang kurang baik, kalau cara kami itu tergantung anaknya.	Subjek mengatakan model pembelajaran diaplikasikan tergantung pada pribadi santri. (KB.W.S6/b 34)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
35	I	Bagaimana respon dari pihak luar mbak?		
36	S	Respon alhamdulillah sangat positif mbak.	Subjek bersyukur mendapat respon baik. (KB.W.S6/b.36)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
37	I	Siapa saja pihak yang mendukung mbak?		
38	S	Dukungan itu kita dapat dari pihak lembaga terkait, bu nyai, ibu-ibu yang membantu disini, masyarakat juga serta <i>asatidz asatidzah</i> .	Subjek menjelaskan siapa saja pihak yang mendukung. (KB.W.S6/b. 32)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
39	I	Apakah mendapat perizinan dari pihak luar?		
40	S	Dukungan positif dari warga sekitar dan tokoh masyarakat desa Badal Pandean beberapa oknum juga mengizinkan pondok Mamba'ul Hisan berkembang mbak.	Dukungan yang didapat juga berasal dari berbagai lembaga seperti pemerintah desa setempat. (KB.W.S6/b. 40)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
41	I	Adakah yang menjadi hambatan yang terjadi di pondok?		
42	S	Penghambatnya dari pola perilaku santri yang kadang sulit diatur, sarana prasarana kurang terpenuhi, adanya sebagian peraturan yang dinilai sepihak sehingga masyarakat ada yang menentang.	Subjek mengatakan bahwa pola perilaku santri termasuk hambatan. (KB.W.S6/b 42)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
43	I	Apa hambatan yang menimpa para ustadzah?		
44	S	Penghambatnya kalau dari kita yaitu kurangnya sosok pendamping mbak	Subjek menjelaskan bahwa kekurangan tenaga termasuk hambatan. (KB.W.S6/b.44)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

45		Adakah syarat yang harus dipenuhi?		
46	S	Harus ada izin operasional dulu dari pemerintah, ada ketentuan yang harus dipatuhi pondok yaitu santri genap berusia 5 tahun ke atas, tidak ada paksaan dalam pendirian pondok.	Menurut subjek izin operasional itu penting dalam peresmian pondok. (KB.W.S6/b. 48)	Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

Lampiran 6. Dokumentasi Skripsi



Kantor Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan



Yayasan TK & TPQ Mamba'ul Hisan



Sekolah Dasar Mamba'ul Hisan



Ziarah Para Pengurus Pondok bersama Santri



Kajian Jum'at bersama santri putra



Suasana Makan Bersama

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara Pimpinan Pondok (MM)



Wawancara dengan AM (S1)



Wawancara dengan QN (S2)



Wawancara dengan SM (S3)



Wawancara dengan VH (S4)



Wawancara dengan WH (S5)



Wawancara dengan FN (S6)



Wawancara Bapak A (Kepala TPQ)

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Anis Faizul Karomah, seorang perempuan yang lahir di Kediri yang berdomisili di Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri pada tanggal 20 Oktober 2000. Penulis adalah anak sulung dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sodikin dan Ibu Latifah Rosidah. Pendidikan penulis dimulai sejak 2007 yang menyelesaikan taman kanak-kanak di TK Kusuma

Mulia Bakalan II. Selanjutnya penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN Sendang pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Grogol selesai pada tahun 2016. Dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Grogol selesai tahun 2019

Selesai tamat SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri guna menempuh gelar sarjana, penulis mengambil program studi Tasawuf dan Psikoterapi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Selama menempuh perkuliahan, penulis banyak mendapat pelajaran, ilmu, dan pengalaman yang berharga dan bermanfaat.

Dengan semangat dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga kedepannya skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat bagi para pembacanya. Terimakasih.